



KATALOG BPS : 6103002.32

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2012



BUKU 2



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
JAWA BARAT TAHUN 2012
BUKU 2
*Large and Medium Industrial Statistics
Jawa Barat, 2012
Book 2***

ISSN : 0216.3943
No. Publikasi / *Publication Number* : 32532.1204
No. Katalog / *Catalog Number* : 6103002.32
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 45 halaman

Naskah / *Manuscript*
Bidang Statistik Produksi
Production Statistics Division

Gambar Kulit dan Setting / *Cover Design and Settings*
Bidang Statistik Produksi
Production Statistics Division

Diterbitkan Oleh / *Published by*
BPS Propinsi Jawa Barat
BPS of Jawa Barat Province

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi statistik industri ini merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini hanya mencakup data industri pengolahan kategori besar dan sedang keadaan tahun 2012 yang pencacahannya dilakukan pada bulan Maret sampai Oktober 2013.

Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya sebab data industri semacam ini telah disajikan secara rutin sejak sensus industri tahun 1974/1975. Responden dari survei ini yaitu seluruh pengusaha industri yang berkategori besar dan sedang.

Karena banyaknya jenis tabel yang disajikan, maka hasil pengolahan data industri besar/sedang ini diterbitkan dalam dua buku, yaitu :

- a. Buku I berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia (KBLI 2009) masing masing untuk 2,3, dan 5 digit.
- b. Buku II berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Mudah-mudahan publikasi hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi data informasi, khususnya pada sektor industri.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenalkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para pengusaha yang telah membantu lancarnya pelaksanaan survei tahunan perusahaan industri besar sedang ini.

Bandung, Oktober 2014
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat
Kepala,

Gema Purwana, SE, M. Si
NIP. 19551003 197703 1 001

DAFTAR ISI

	DESKRIPSI	Hal.
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
PENJELASAN UMUM		vi
ULASAN RINGKAS		
A.	Kondisi industri dalam kurun waktu 2007-2012	1
B.	Analisis industri per-Kabupaten/Kota 2012	8

TABEL-TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2012	16
Tabel 2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2012	17
Tabel 3.	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2012	19
Tabel 4.	Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2012	20
Tabel 5.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota 2012	21
Tabel 6.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota 2012	22
Tabel 7.	Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota 2012	24
Tabel 8.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	25

Tabel 9.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	26
Tabel 10.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	27
Tabel 11.	Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	28
Tabel 12.	Penjualan/pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	29
Tabel 13.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012	30
Tabel 14.	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012	31
Tabel 15.	Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012	32
Tabel 16.	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012	33
Tabel 17.	Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012	34
Tabel 18.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012	35
Tabel 19.	Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2012	36
Tabel 20.	Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2012	37
Tabel 21.	Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2012	38
Tabel 22.	Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	39

Tabel 23.	Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	40
Tabel 24.	Distribusi Persentase Output, Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	41
Tabel 25.	Nilai Output per-Pekerja, Biaya Input per-Pekerja dan NTB per-Pekerja, dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	42
Tabel 26.	Nilai Output per-Perusahaan, Biaya Input per-Perusahaan dan NTB per-Perusahaan, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011	43
Tabel 27.	Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per-Pekerja Produksi, per-Pekerja Lainnya dan per-Seluruh Pekerja Dibayar, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	44
Tabel 28.	Nilai Output, Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012	45

PENJELASAN UMUM

PENDAHULUAN

Penyajian data hasil survei industri tahun 2012 ini terdiri atas 2 buku, yaitu terdiri dari :

BUKU 1 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai timbah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 2 digit, 3 digit, dan 5 digit.

BUKU 2 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai timbah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Kabupaten/Kota.

RUANG LINGKUP

Perusahaan-perusahaan industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah seluruh unit produksi (pabrik) industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang (Perusahaan Berkategori Sedang) dan 100 orang atau lebih (Perusahaan Berkategori Besar), dan termasuk perusahaan-perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersil pada tahun 2012.

PENGUNAAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

(KBLI)

Perusahaan industri pengolahan diklasifikasikan juga menurut produksi utama yang dihasilkan dalam satu tahun berdasarkan kepada INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ACTIVITIES (ISIC) 2, 3, dan 5 digit yang disusun oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tahun 1983 (revisi 2). Klasifikasi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA

INDONESIA (KBLI) dengan kode 3 adalah sektor industri pengolahan.

KBLI direvisi lagi pada tahun 1997 menjadi KBLI revisi 3, yang diterjemahkan lagi menjadi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2000 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi berkode 3 tetapi dimulai dari kode 15 sampai dengan kode 37 kemudian pada tahun 2005 kembali direvisi setelah mengkomodir masukan dari departemen terkait dan unit kerja teknis BPS berdasarkan pengalaman dan temuan dalam penerapan KBLI 2000 di lapangan.

Kemudian pada tahun 2009 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) kembali mengalami perubahan (direvisi secara total) dan perubahan ini tercantum dalam peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi dimulai dari kode 15 sampai kode 37 tetapi dimulai dari kode 10 sampai dengan 33

Publikasi sampai dengan tahun 2009 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2005, tetapi mulai publikasi tahun 2010 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2009

METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang. Jadi sebenarnya survei ini dilakukan secara sensus, tetapi kenyataannya tidak semua perusahaan merespon kuesioner tersebut. Karena itu bagi perusahaan yang non respon (tidak mengisi kuesioner) terpaksa dilakukan estimasi.

KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

Jasa Industri (makloon) adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi / gabah yang melakukan kegiatan menggiling padi / gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

SKALA USAHA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Pengelompokan kategori sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri ini menggunakan mesin atau tidak serta tanpa memperhatikan besarnya modal atau aset perusahaan itu.

Kategori usaha ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20 s.d. 99 orang
Kecil	5 s.d. 19 orang
Rumah Tangga	1 s.d. 4 orang

Keterangan

- ✓ Khusus untuk perusahaan industri yang menghasilkan berbagai jenis barang, maka untuk menentukan jenis industrinya berpedoman kepada jenis produksi yang nilainya paling besar dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila ada lebih dari satu macam barang yang memiliki nilai tertinggi maka barang yang paling besar volume produksinya yang menjadi jenis industrinya.

A. Kondisi Industri dalam Kurun Waktu Tahun 2007-2012

Jumlah Perusahaan Industri

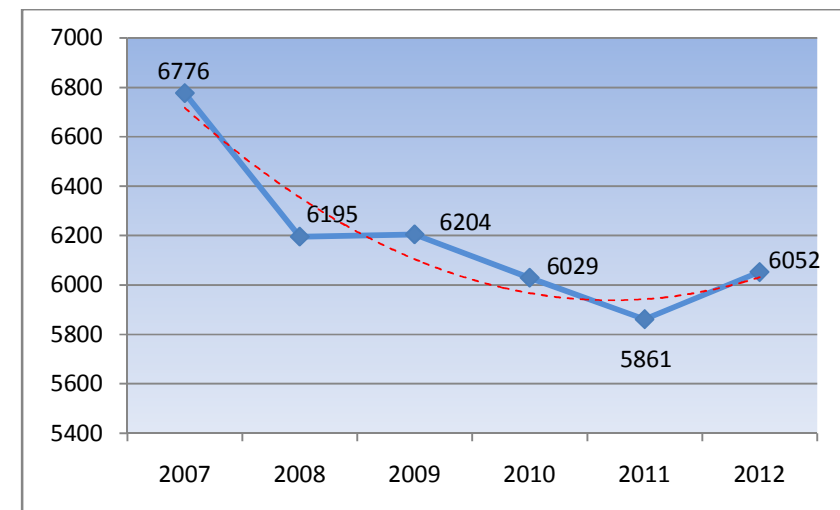
Dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 perkembangan industri besar dan sedang yang tercatat dalam direktori industri di Jawa Barat mengalami tren menurun. Pada tahun 2007 terdapat 6.776 perusahaan/usaha, maka jika dibandingkan perkembangan jumlah perusahaan setiap tahunnya maka pada tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 terjadi penurunan sebesar 8,57 persen menjadi 6.195 perusahaan. Kemudian pada tahun 2009 terjadi kenaikan jumlah perusahaan menjadi 6.204 perusahaan atau naik sebesar 0,14 persen. Pada tahun 2010 kembali terjadi penurunan jumlah perusahaan menjadi 6.029 perusahaan atau turun sebesar 2,82 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 juga terjadi penurunan sebesar 2,79 persen atau turun 168 perusahaan menjadi 5.861 perusahaan dan terakhir pada tahun 2012 terjadi kenaikan jumlah perusahaan sebesar 3,26 persen menjadi 6052 perusahaan/usaha.

Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat (2007 – 2012)

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah Perusahaan	6776	6195	6204	6029	5861	6052
Indeks Perkembangan (%)	100	91,43	91,56	88,96	86,50	89,31
Indeks Berantai (%)		-8,57	0,14	-2,82	-2,79	3,26

Dilihat dari grafik dibawah ini, untuk kurun waktu 2007 sampai 2012 terlihat jumlah perusahaan yang paling tinggi terdapat pada tahun 2007, selanjutnya tahun 2008 hingga 2012 perkembangannya menurun menjadi hanya sebesar 89,31 persen dibanding tahun 2007. Pertambahan dan pengurangan jumlah perusahaan industri dimaksud merupakan selisih antara perusahaan yang baru berdiri dan perusahaan yang baru tutup atau berubah kategori dari usaha industri besar/sedang menjadi industri kecil pada tahun survei tersebut dilaksanakan.

Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2007-2012



Pekerja Industri Tahun 2007-2012

Pada akhir tahun 2012 terdapat sekitar 1.427.004 orang yang bekerja di perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat. Jumlah tersebut sudah termasuk pekerja sektor produksi yaitu pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi dan pekerja administrasi dan penunjang lainnya yaitu pekerja selain pekerja produksi seperti pimpinan perusahaan, staf direksi, pegawai administrasi, keuangan, pemasaran, kebersihan dan lain sebagainya.

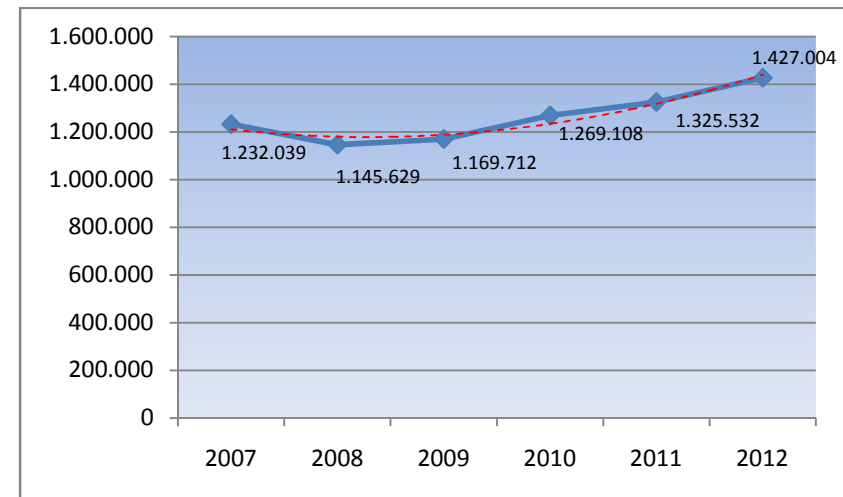
Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat
2007-2012

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Pekerja	1.232.039	1.145.629	1.169.712	1.269.108	1.325.532	1.427.004
Indeks Perkem- bangan (%)	100	87,55	89,39	96,99	101,30	101,30
Indeks Berantai (%)		-7,01	2,10	8,50	4,45	4,45

Dari tabel B, dapat dilihat seiring dengan menurunnya jumlah perusahaan yang tercatat dalam direktori industri besar dan sedang, jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang dari tahun 2007 ke tahun 2008 terjadi

penurunan sebesar 7,01 persen, sedangkan dalam kurun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami kenaikan penyerapan tenaga kerja. Pada periode 2007 – 2012 penurunan jumlah tenaga kerja terbesar terjadi pada tahun 2008 dimana jumlah tenaga kerja yang terserap tinggal 1.145.629 orang pekerja. Ini sama dengan 87,55 persen dari jumlah pekerja yang ada pada tahun 2007. Kondisi ini tidak berlangsung lama dimana pada tahun-tahun selanjutnya menunjukkan tren peningkatan jumlah tenaga kerja. Bahkan pada tahun 2012 tenaga kerja yang terserap industri besar dan sedang sudah melampaui jumlah tenaga kerja pada tahun 2007.

Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat
2007-2012



Balas Jasa Pekerja Tahun 2007-2012

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja disini adalah semua pemberian yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja baik yang berupa uang maupun barang seperti upah, gaji, lembur, hadiah, bonus, tunjangan-tunjangan dan lain sebagainya. Selama kurun waktu 2007-2012 balas jasa yang diterima oleh pekerja menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Pada dasarnya nilai upah pekerja secara kumulatif erat kaitannya dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap industri besar dan sedang dan tingkat besar kecilnya rata-rata upah per pekerja. Makin banyak pekerja maka cenderung nilainya semakin besar. Dengan tingkat inflasi yang cenderung tinggi tiap tahunnya dan revisi upah minimum kabupaten (UMK) karena naiknya kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja tiap tahun, maka bila diandaikan jumlah pekerja adalah tidak berubah tiap tahun maka terjadi kecenderungan bahwa nilai upah akan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam tabel C, terlihat bahwa nilai upah pekerja tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 42.137 milyar rupiah. Di Propinsi Jawa Barat selama jangka waktu 2007-2012, dilihat dari indeks perkembangan pada tabel dibawah ini, terlihat bahwa kumulatif kenaikan tahunan upah gaji tenaga kerja perusahaan/usaha industri besar dan sedang yang paling

signifikan terjadi pada tahun 2011 yang naik menjadi lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2007.

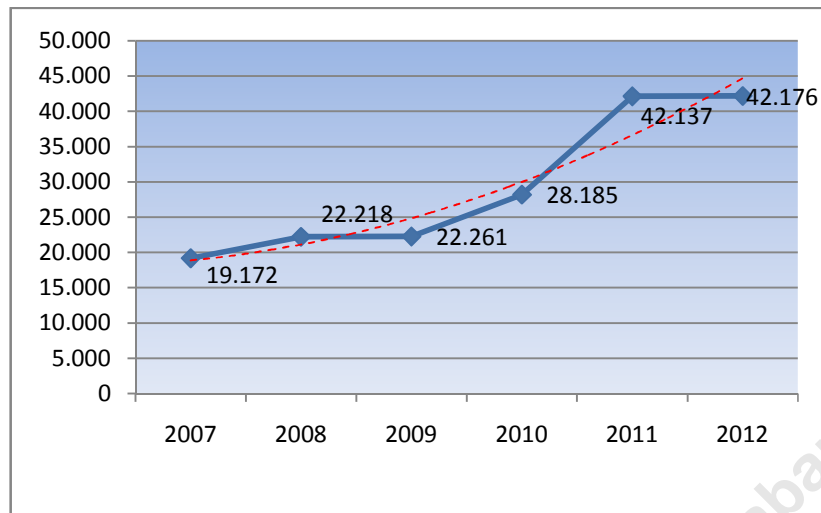
Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2007-2012 (milyar rupiah)

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Upah (Milyar Rp)	19.172	22.218	22.261	28.185	42.137	42.176
Indeks Perkembangan (%)	100	115,89	116,11	147,01	219,78	219,99
Indeks Berantai (%)		15,89	0,19	26,61	49,50	0,09

Tentu saja kenaikan itu jangan langsung ditafsirkan dengan kenaikan kesejahteraan pekerja karena besaran angka tersebut relatif masih ‘kotor’ artinya belum memperhitungkan tingkat kenaikan harga dan nilai upah per pekerjanya.

Dari grafik 3 terlihat kecenderungan kenaikan upah dari tahun 2007-2012. Kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2011.

Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2007-2012



Nilai Output Tahun 2007-2012

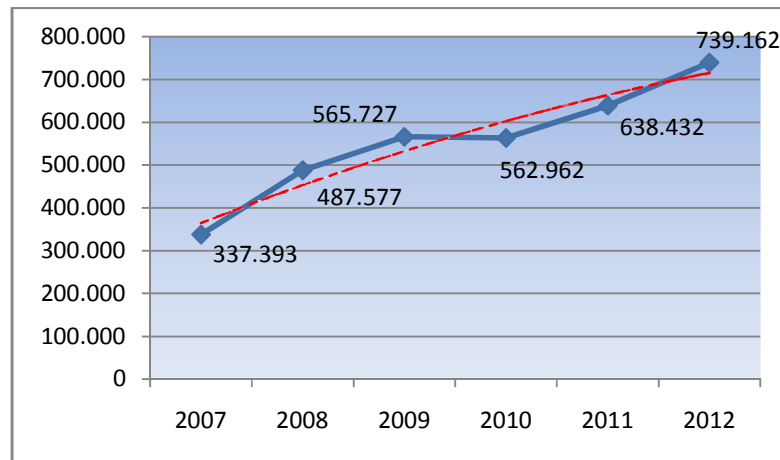
Pada tahun 2012 nilai output di Provinsi Jawa Barat mencapai 739.162 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 15,78 persen dibandingkan tahun 2011 dan berkembang sebesar 219,08 persen dibanding tahun 2007. Laju pertumbuhan nilai output tertinggi selama kurun waktu 2007-2012 terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 44,51 persen, sedangkan pada tahun 2010 terdapat tingkat laju pertumbuhan terkecil yaitu mengalami penurunan sebesar 0,49%.

Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2007-2012 (milyar rupiah)

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Output (Milyar Rp)	337.393	487.577	565.727	562.962	638.432	739.162
Perkembangan (%)	100	144,51	167,68	166,86	189,22	219,08
Indeks Berantai (%)		44,51	16,03	-0,49	13,41	15,78

Tidak seperti dengan jumlah perusahaan yang pasang surut ataupun jumlah tenaga kerja yang diserap beserta nilai kumulatif upah gaji yang diterimanya yang kadang mengalami naik turun, maka nilai output yang tercipta dalam kurun waktu lima tahun tersebut menunjukkan trend yang berkembang dan terus meningkat sepanjang tahun. Dari grafik 4, terlihat jelas pergerakannya. Hal ini mungkin terjadi akibat mulai membaiknya iklim ekonomi.

Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat
2007-2012 (Milyar Rp)



Biaya Input Tahun 2007-2012

Biaya input yang dimaksud dalam publikasi ini adalah semua biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang seperti bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, listrik dan pengeluaran lainnya tapi tidak termasuk upah gaji, pajak tak langsung, serta sewa tanah.

Biaya input yang dipakai oleh seluruh perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun 2012 sebesar 415.810 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 13,43 persen dibandingkan tahun 2011 atau naik 49.222 milyar rupiah dan berkembang sebesar 203,28 persen sejak tahun 2007. Kenaikan biaya input tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 40,66 persen dibanding tahun

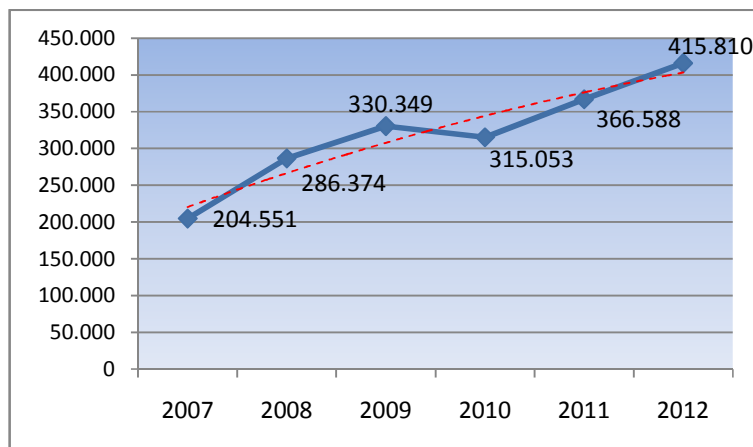
sebelumnya, kenaikan kedua tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 16,36 persen (lihat tabel E dan gambar 5).

Tabel E. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat
2007-2012

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Input (Milyar Rp)	204.551	286.374	330.349	315.053	366.588	415.810
Perkembangan (%)	100	140,00	161,50	154,21	179,22	203,28
Indeks Berantai (%)		40,66	15,36	-4,63	16,36	13,43

Dari grafik 5, tampak bahwa trend yang terus meningkat selama lima tahun kurun waktu 2007-2012. Biaya input yang digunakan oleh perusahaan industri terlihat hampir mengikuti pola nilai output yang dihasilkannya. Hampir tiap tahun terjadi peningkatan penggunaan biaya input kecuali pada tahun 2010 terjadi penurunan.

Grafik 5. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2007-2012



Nilai Tambah Bruto Tahun 2007-2012

Nilai tambah secara umum bisa diartikan sebagai ‘keuntungan kotor’ karena merupakan selisih antara pendapatan yang diterima sebagai hasil dari memproduksi barang dan jasa dengan semua pengeluaran yang digunakan untuk membuat barang tersebut baik itu secara langsung seperti bahan baku, bahan bakar dan lainnya maupun yang tidak terkait langsung seperti jasa non industri.

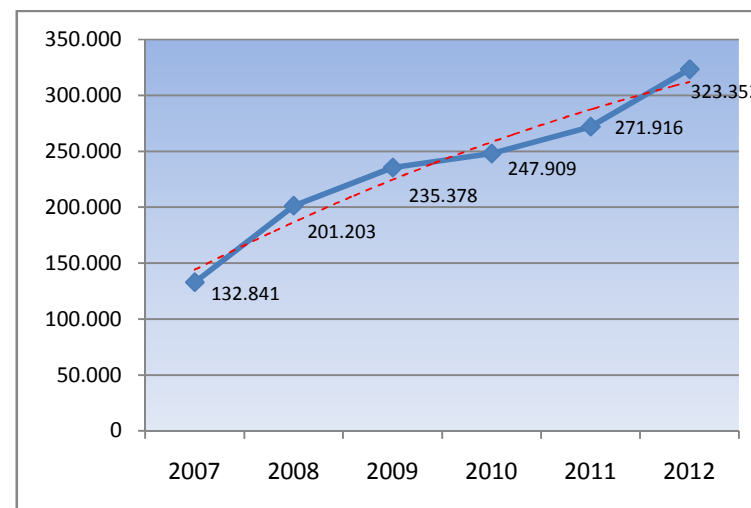
Dalam konsep yang dipakai dalam publikasi ini, nilai tambah bruto merupakan selisih antara nilai output dengan biaya input. Karena nilai tambah bruto merupakan variabel turunan dari

nilai output dan biaya input, maka pembahasan hasilnya akan identik dengan pembahasan kedua variabel yang telah dijelaskan semula.

Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2007-2012

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012
NTB (Milyar Rp)	132.841	201.203	235.378	247.909	271.916	323.353
Perkembangan (%)	100	151,46	177,19	186,62	204,69	243,41
Indeks Berantai (%)		51,46	16,99	5,32	9,68	18,92

Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2007-2012



Tahun 2012 nilai tambah bruto yang terbentuk di Jawa Barat sebesar 323.353 milyar rupiah atau terjadi peningkatan sebesar 18,92 persen dibandingkan tahun 2011. Namun demikian 'keuntungan kotor' yang diperoleh semua perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat mengalami kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2008 yang meningkat 51,46 persen.

B. Analisis Industri per-Kabupaten/Kota Tahun 2012

Banyaknya Perusahaan Industri

Perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun survei 2012 berjumlah 6.052 perusahaan. Ditinjau dari status fasilitas penanaman modal, industri yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berjumlah sebanyak 904 atau 14,94 persen dari total keseluruhan industri yang ada, yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) berjumlah 830 perusahaan atau 13,71 persen, dan sisanya adalah perusahaan non fasilitas yang berjumlah 4.318 perusahaan atau 71,35 persen dari total industri yang ada. Kabupaten Bekasi merupakan daerah dimana jumlah perusahaan industri yang berstatus PMA dan PMDN-nya paling banyak diantara kabupaten dan kota lainnya di daerah Jawa Barat

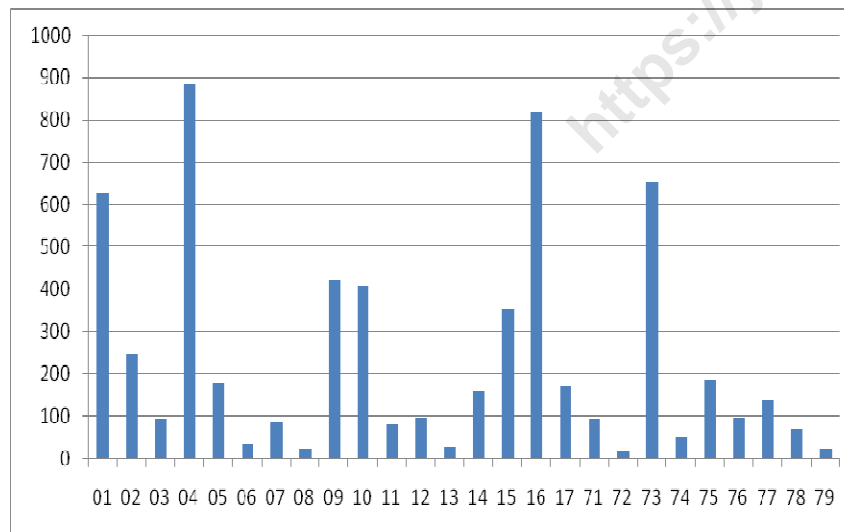
dengan jumlah perusahaan PMDN-nya sebanyak 210 perusahaan dan yang berstatus PMA sebanyak 376 perusahaan.

Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat paling banyak berusaha di bidang industri tekstil dan garment (TPT) atau KBLI 13 dan 14, yaitu sebanyak 1.611 usaha/perusahaan disusul kemudian oleh industri makanan sebanyak 1.079 perusahaan, dan yang terbesar ketiga adalah dari industri barang galian bukan logam sebanyak 731 perusahaan. Industri TPT di Jawa Barat masih menjadi primadona walaupun pada tahun-tahun terakhir terjadi penurunan jumlah usaha dan tenaga kerja yang diserappun cenderung berkurang. Tak dapat disangkal bahwa subsektor ini masih menjadi industri yang mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak. Selain itu industri makanan dan minuman pun banyak terdapat di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan industri barang galian bukan logam yang paling banyak adalah industri genteng dan batu bata serta barang-barang sejenisnya. Industri ini kebanyakan merupakan industri turun temurun dan bersifat lokal kedaerahan.

Proporsi perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat di tiap kabupaten/kota tidak merata. Tercatat ada tiga kabupaten dan satu kota yang mempunyai jumlah perusahaan diatas 600 perusahaan. Kabupaten tersebut adalah Bogor sebanyak 629 perusahaan, Bandung sebanyak 883 perusahaan dan Bekasi

sebanyak 819 perusahaan serta Kota Bandung sebanyak 653 perusahaan. Dari angka-angka diatas dan grafik gambar 7 tersebut terlihat suatu kenyataan bahwa perusahaan industri besar sedang terkonsentrasi di sekitar ibukota negara (Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor) dan ibukota Provinsi Jawa Barat (Kabupaten/Kota Bandung). Memang keadaan tersebut tidak bisa dihindarkan karena adanya kebijakan tentang kawasan-kawasan industri yang banyak terdapat di daerah tersebut dan mudahnya akses ke ibukota dan akses ke sumber-sumber ekonomi lainnya.

Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012



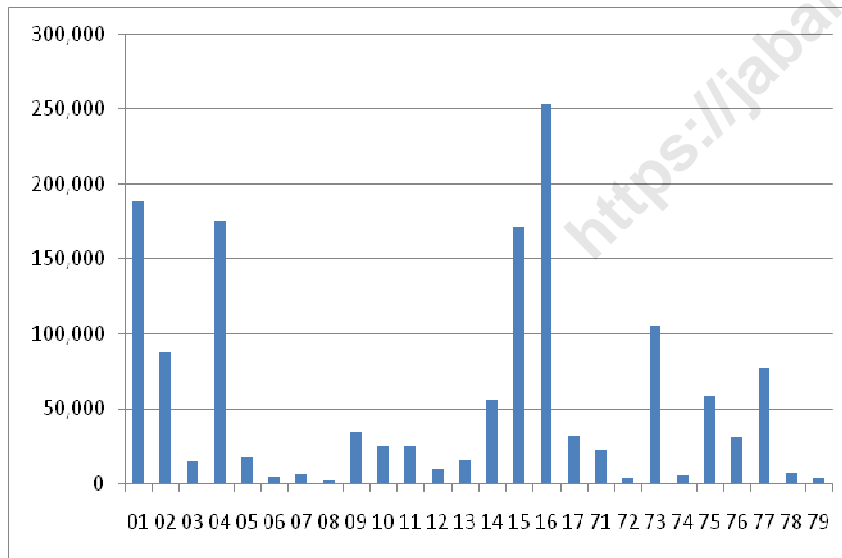
Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

Jumlah pekerja yang diserap oleh sektor industri pengolahan Jawa Barat untuk tahun 2012 berjumlah sekitar 1.427.004 orang atau kira-kira 236 orang per-perusahaan. Daerah yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Bekasi dengan jumlah pekerja sebanyak 252.892 orang atau 309 orang per-perusahaan dan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Kuningan yang hanya menyerap 1.838 orang atau sekitar 71 orang per-perusahaan. Kalau dilihat dari rasio antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah perusahaan maka yang paling tinggi adalah Kota Cimahi dengan 554 orang per-perusahaan dan disusul oleh Kabupaten Subang sebanyak 548 orang per-perusahaan. Sedangkan rasio yang paling sedikit yaitu Kabupaten Majalengka yang hanya 61 orang per-perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kota Cimahi mempunyai jenis perusahaan industri yang padat tenaga kerja (Industri Tekstil dan Produk Tekstil) dan modus skala perusahaan berskala besar sedangkan Kabupaten Majalengka skala usahanya bermoduskan berskala sedang.

Kabupaten Bekasi selain memiliki jumlah pekerja yang paling banyak juga jumlah pengeluaran untuk pekerjanya paling besar juga, dengan total pengeluaran mencapai 10.056 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Bogor dan Kabupaten Karawang.

Sedangkan Kabupaten Kuningan merupakan pemberi balas jasa terkecil di Jawa Barat yaitu hanya 34 milyar rupiah. Hal ini dapat dipahami bahwa karakteristik perusahaan yang ada di kabupaten Bekasi adalah perusahaan yang padat modal dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi sehingga dibutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus yang berdampak pada upah dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain.

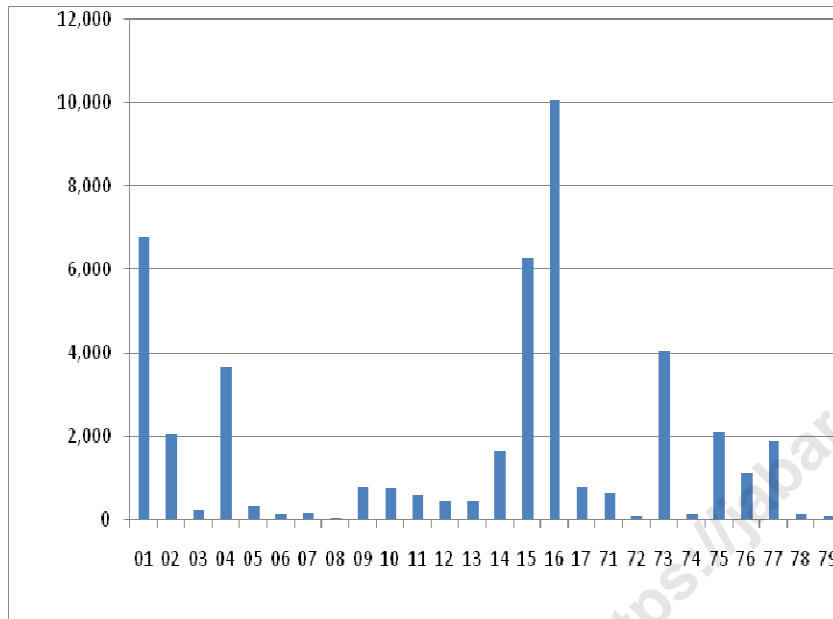
Grafik 8. Banyaknya pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012



Terdapat suatu hubungan langsung antara jumlah perusahaan industri dengan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah

perusahaan maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang diserap pun bertambah juga yang pada akhirnya balas jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerjanya akan bertambah besar. Pada tahun 2012, terekam sebesar 45.176 milyar rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah gaji di Jawa Barat. Rata-rata penghasilan pekerja industri baik itu pekerja produksi maupun pekerja non produksi di Jawa Barat mencapai 31,7 juta rupiah per tahun atau mencapai 2,64 juta rupiah tiap bulannya. Perlu juga diketahui bahwa pengeluaran untuk upah gaji pekerja tersebut termasuk pemberian yang berupa uang, barang, bonus, tunjangan hari raya (THR) dan lain sebagainya sehingga secara kumulatif nilai pengeluaran upah per-pekerja per-bulan ini seharusnya 'lebih tinggi' dari tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, upah pekerja disini merupakan rata-rata upah seluruh pekerja yang terdiri dari pekerja produksi dan pekerja lainnya. Dalam kenyataan upah pekerja lainnya cenderung lebih tinggi dari upah pekerja produksi.

Grafik 9. Besarnya Upah Gaji per-pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012 (milyar rupiah)



Bila dilihat rasio upah gaji terhadap jumlah pekerja per wilayah maka daerah yang paling tinggi rasionya adalah Kabupaten Indramayu dengan 45,70 juta per tahun disusul oleh Kabupaten Bekasi dan Kota Bandung, masing-masing sebesar 39,77 juta rupiah dan 38,23 juta rupiah per pekerja per tahun. Kabupaten Cianjur merupakan daerah yang paling sedikit rasio upah gaji terhadap pekerjanya yaitu sebesar 15,53 juta disusul kemudian oleh Kota Tasikmalaya sebesar 16,92 juta dan

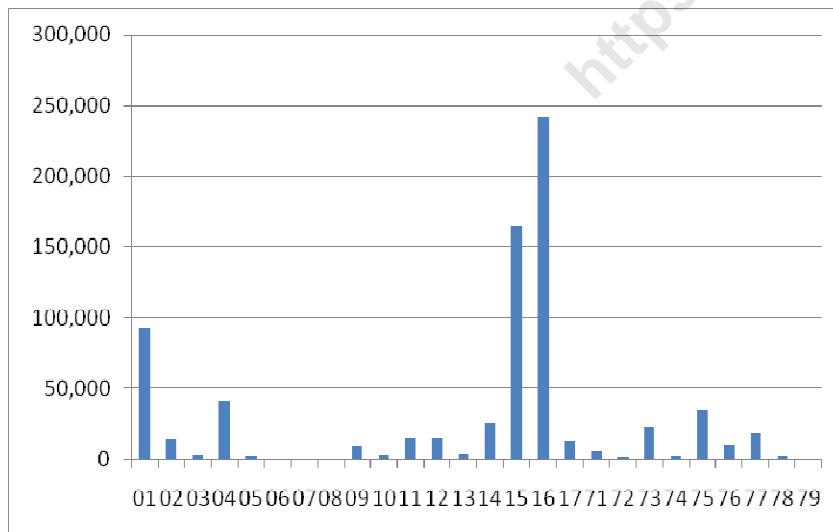
Kabupaten Kuningan sebesar 18,51 juta rupiah tiap tahun per orangnya. Melihat fenomena diatas, dapat dilihat bahwa antara jumlah pekerja, banyaknya perusahaan, serta pendapatan pekerja di tiap kabupaten/kota tidak memiliki kesamaan bahkan cenderung tidak berimbang. Hal ini mengindikasikan bahwa di sektor industri besar sedang perusahaan-perusahaan yang padat modal dan padat tenaga kerja memang cenderung untuk terkonsentrasi di wilayah-wilayah tertentu.

Nilai Output

Sektor industri pengolahan telah diakui memiliki andil yang cukup besar dalam hal pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat disamping sektor pertanian. Nilai output yang dihasilkan tahun 2012 sebesar 739,16 trilyun rupiah. Kabupaten terbesar penyumbang output di Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi dengan output mencapai 241,58 trilyun rupiah disusul kemudian oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor berturut-turut sebesar 165,11 trilyun dan 92,04 trilyun rupiah. Sedangkan penyumbang output terkecil adalah Kabupaten Kuningan yang hanya sebesar 263 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Tasikmalaya sebesar 557 milyar rupiah.

Komponen pembentuk output terdiri atas nilai barang yang dihasilkan, listrik yang dijual, jasa industri, stok barang setengah jadi, dan pendapatan lainnya. Penyumbang terbesar dari output pada tahun 2012 adalah nilai barang yang dihasilkan yang mencapai 662,05 trilyun rupiah atau 89,57 persen dari total output. Diikuti kemudian oleh Jasa Industri sebesar 56 trilyun rupiah atau 7,65 persen dari total output. Berturut-turut diikuti oleh stok barang setengah jadi sebesar 10,46, pendapatan lainnya sebanyak 10,16 trilyun dan terakhir yaitu listrik yang dijual 23,9 juta rupiah.

Grafik 10. Besarnya Nilai Output per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012 (milyar rupiah)



Biaya Produksi

Proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan industri untuk menghasilkan barang dan jasa memiliki berbagai sifat khas seperti berusaha untuk memaksimalkan semua sumber daya baik itu manusia (SDM) maupun faktor produksi lainnya. Dilihat dari semua aspek yang mendukung suatu proses produksi, terlihat ada beberapa hal yang utama yang harus didahulukan keberadaannya seperti bahan baku, energi serta sumber daya manusia.

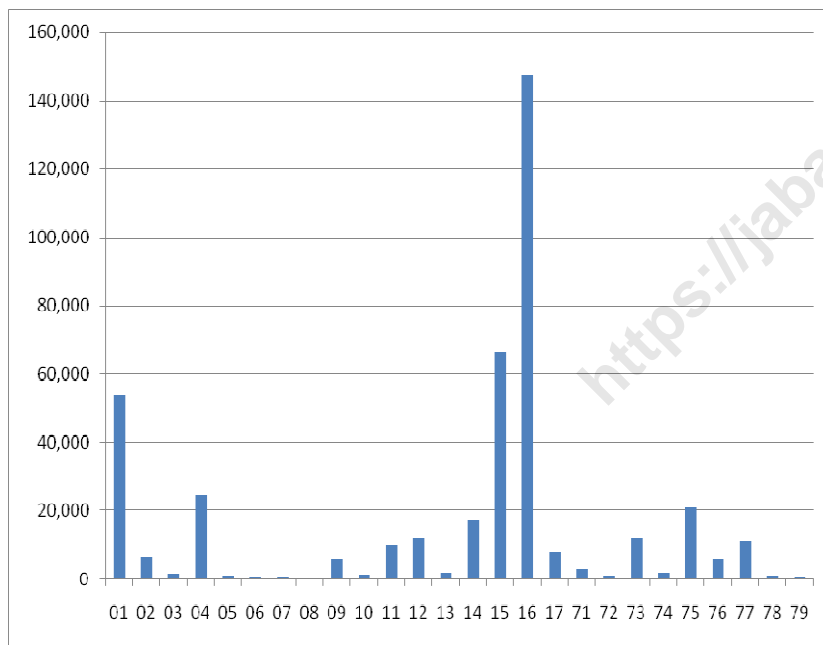
Tabel G. Banyaknya Sumbangan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Biaya Produksi dan Proporsinya (milyar rupiah) 2012

Bahan Baku	BBM	Listrik	Lainnya	Jumlah
329.551	17.108	32.398	36.753	415.810
79,26	4,11	7,79	8,84	100,00

Dari tabel G diatas terlihat bahwa bahan baku memiliki proporsi paling besar dalam hal ongkos produksi yaitu sekitar 329.551 milyar rupiah atau sebesar 79,26 persen terhadap total biaya input. Berturut-turut faktor produksi yang besar sumbangannya bagi biaya produksi setelah bahan baku yaitu biaya lainnya seperti untuk sewa gedung dan mesin, membayar

jasa non industri, biaya komunikasi, reklame, biaya air kemudian untuk biaya listrik, bahan bakar dan minyak (BBM) adalah yang paling kecil persentasenya terhadap seluruh biaya input perusahaan.

Grafik 11. Besarnya Biaya Produksi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012 (milyar rupiah)



Bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa biaya produksi yang paling tinggi berada di Kabupaten Bekasi sebesar 147,31 trilyun rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dengan nilai sebesar 66,47 trilyun rupiah dan Kabupaten Bogor sebesar 53,70 trilyun rupiah sedangkan biaya produksi yang paling kecil adalah Kabupaten Kuningan dengan biaya sebesar 148 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Ciamis sebesar 375 milyar rupiah. Secara keseluruhan jumlah biaya input perusahaan di Jawa Barat berjumlah 415.810 trilyun rupiah.

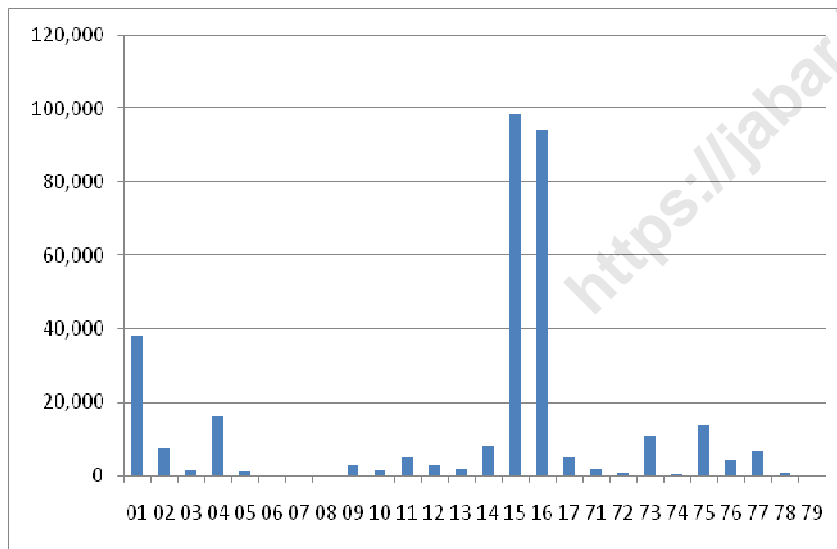
Nilai Tambah

Dari pembahasan terdahulu mengenai nilai output dan biaya input atau biaya produksi diketahui bahwa perusahaan-perusahaan industri yang berada di sekitar ibukota negara dan ibukota propinsi mempunyai nilai yang terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

Untuk nilai tambah terbesar di Jawa Barat disumbangkan oleh Kabupaten Karawang sebesar 98,64 trilyun rupiah diikuti oleh Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor masing-masing sebesar 94,27 dan 38,34 trilyun rupiah. Nilai tambah yang terkecil yaitu Kabupaten Kuningan sebesar 115 milyar rupiah. Setelah itu berturut-turut yang terkecil adalah Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis dengan nilai tambah sebesar

156 milyar dan 211 milyar rupiah. Nilai tambah yang dimaksudkan disini merupakan selisih antara nilai output dengan biaya produksi sehingga besaran angkanya menunjukkan nilai tambah bruto dimana belum memperhitungkan pajak yang ditanggung atas barang yang dihasilkannya.

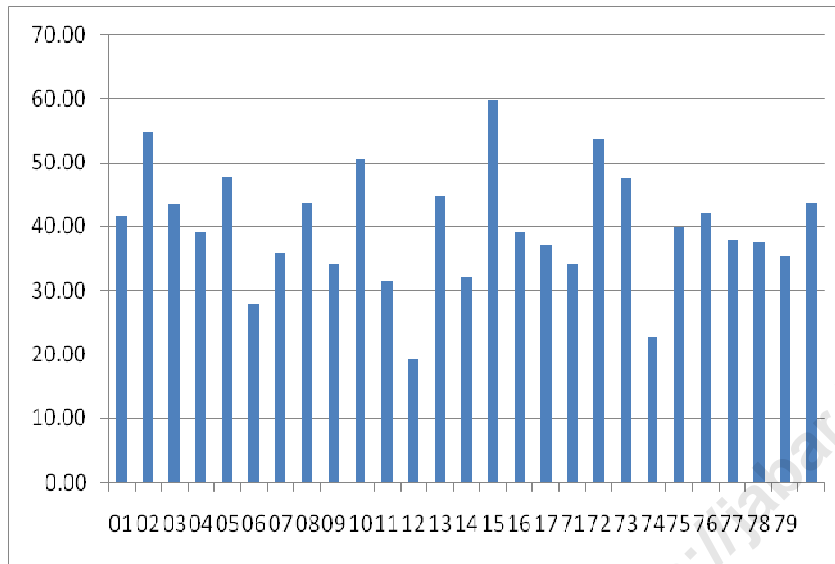
Grafik 12. Besarnya Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012 (milyar rupiah)



Tingkat Efisiensi

Semua perusahaan industri dalam kegiatannya untuk membuat produk akan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan semua pengeluaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi, maka salah satu indikator yang bisa menggambarkan keadaan tersebut yaitu nilai efisiensi. Nilai efisiensi ini merupakan perbandingan antara nilai tambah dengan nilai outputnya. Pengertian diatas adalah semakin tinggi nilai efisiensi maka kondisi perusahaan tersebut bisa dikatakan ‘semakin bagus’ karena hanya dibutuhkan sedikit input untuk menghasilkan output yang besar.

Grafik 13. Besarnya Nilai Efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012



Secara umum nilai efisiensi untuk industri pengolahan di Jawa Barat pada tahun 2012 adalah 43,75 persen artinya untuk mendapatkan output sebesar satu satuan maka biaya produksi yang dipakai oleh perusahaan hampir 56,25 persennya. Daerah yang nilai efisiensinya paling tinggi adalah Kabupaten Karawang dengan nilai 59,74 persen diikuti oleh Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi dengan nilai berturut-turut 54,54 dan 53,66 persen. Kabupaten Indramayu dan Kota Cirebon merupakan dua daerah dengan nilai efisiensi paling kecil yaitu masing-masing

sebesar 19,32 dan 22,69 persen. Dilihat secara keseluruhan ternyata ada sekitar 8 kabupaten/kota yang nilai efisiensinya diatas nilai efisiensi rata-rata Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kota Sukabumi dan Kota Bandung.

TABEL-TABEL

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2012

Kabupaten/Kota [1]		PMDN [2]	PMA [3]	Non Fasilitas [4]	Jumlah [5]
Kabupaten					
01	Bogor	178	79	372	629
02	Sukabumi	44	32	171	247
03	Cianjur	12	4	79	95
04	Bandung	76	43	764	883
05	Garut	8	1	168	177
06	Tasikmalaya	4	1	30	35
07	Ciamis	2	1	84	87
08	Kuningan	5	2	19	26
09	Cirebon	20	4	399	423
10	Majalengka	6		401	407
11	Sumedang	15	6	59	80
12	Indramayu	3		93	96
13	Subang	9	6	14	29
14	Purwakarta	23	49	89	161
15	Karawang	73	150	131	354
16	Bekasi	210	376	233	819
17	Bandung Barat	36	6	130	172
K o t a					
71	Bogor	9	5	81	95
72	Sukabumi		1	19	20
73	Bandung	58	8	587	653
74	Cirebon	4		45	49
75	Bekasi	54	34	97	185
76	Depok	10	16	71	97
77	Cimahi	41	3	95	139
78	Tasikmalaya	2	1	66	69
79	Banjar	2	2	21	25
Jumlah		904	830	4318	6052

Tabel 2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2012

Kabupaten/Kota	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kabupaten												
01 Bogor	67	20		28	77	62	19	13	5	3	33	11
02 Sukabumi	36	21		3	49	1	15		2		3	2
03 Cianjur	40	1	1	3	2	1	10				2	4
04 Bandung	76	3	1	462	196	41	9	6	4		6	3
05 Garut	91	1	1	2	21	14	1					1
06 Tasikmalaya	21		1		2		2				2	
07 Ciamis	52		1		2		2					
08 Kuningan	17	1	1				4	1				
09 Cirebon	189	3		31	2	3	11	1		1	5	
10 Majalengka	7		1	3	14		13				1	1
11 Sumedang	24	1	2	24	6	1		1				1
12 Indramayu	90			1							2	
13 Subang	13	1		3	3			2				1
14 Purwakarta	7	1		20	10	1	2	4			2	
15 Karawang	69	2		27	10	4	7	11	3	4	30	1
16 Bekasi	38	7		43	28	4	12	18	20	5	73	16
17 Bandung Barat	17	2		41	23	2	2	5	1		11	3
K o t a												
71 Bogor	19	1		5	20	4	2	1	3	1		1
72 Sukabumi	6				3		2				1	
73 Bandung	92	3		110	204	48	3	10	19		5	9
74 Cirebon	36	1		1		1						
75 Bekasi	21	3		6	13	7	4	5	7		16	
76 Depok	11	6		5	10	1	1	3	3		7	6
77 Cimahi	15	1		62	13	5		2			4	3
78 Tasikmalaya	17			6	14	11	4		1	1	4	
79 Banjar	8		1	1	2		4				2	
Jumlah	1 079	79	10	887	724	211	129	83	68	15	209	63

Lanjutan Tabel 2 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
[1]		[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]	[26]
Kabupaten														
01	Bogor	55	61	7	42	8	17	13	16	9	27	36		629
02	Sukabumi	21	47		4	9	6		1	1	11	15		247
03	Cianjur	7	4		2	1		2	1		11	3		95
04	Bandung	27	6	1	11	3	1	5	3	2	8	9		883
05	Garut	3	27				1				4	10		177
06	Tasikmalaya	4	1				1					1		35
07	Ciamis	7	9		8							6		87
08	Kuningan	1									1			26
09	Cirebon	4	37		5				1	1	127	2		423
10	Majalengka		358		1				1	1	3	3		407
11	Sumedang	7	1					1			6	5		80
12	Indramayu	1	2											96
13	Subang	2				1				1	1	1		29
14	Purwakarta	9	80	1	1	4	5	2	8		1	3		161
15	Karawang	21	22	9	31	9	13	27	25	16	4	9		354
16	Bekasi	90	20	25	87	97	59	47	64	41	16	9		819
17	Bandung Barat	17	31		4	2		1	2	1	2	5		172
K o t a														
71	Bogor	10	4		8	1	1		5		8	1		95
72	Sukabumi				2			1	3		2			20
73	Bandung	39	3	2	29	8	4	12	6	3	13	30	1	653
74	Cirebon	2						1	3		3		1	49
75	Bekasi	13	6	7	18	3	6	7	13	3	13	14		185
76	Depok	11	2		8	2	4	2	1	1	3	10		97
77	Cimahi	12	2	2	7	1		3		3	2	1	1	139
78	Tasikmalaya	3	4						1		2	1		69
79	Banjar		4		1							2		25
Jumlah		366	731	54	269	149	118	124	154	83	268	176	3	6 052

**Tabel 3. Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	78 288	81 020	159 308	19 088	9 859	28 947	188 286
02 Sukabumi	21 747	52 580	74 327	10 193	2 871	13 064	87 434
03 Cianjur	4 170	6 763	10 933	2 078	1 441	3 519	14 485
04 Bandung	69 568	76 524	146 092	15 096	13 821	28 917	175 095
05 Garut	5 692	9 884	15 576	879	565	1 444	17 081
06 Tasikmalaya	2 282	1 399	3 681	615	187	802	4 504
07 Ciamis	2 256	2 853	5 109	404	139	543	5 732
08 Kuningan	562	1 078	1 640	138	45	183	1 838
09 Cirebon	14 036	12 919	26 955	6 861	1 067	7 928	35 123
10 Majalengka	11 106	12 683	23 789	767	390	1 157	24 975
11 Sumedang	8 593	11 868	20 461	2 712	1 747	4 459	24 962
12 Indramayu	5 975	792	6 767	2 483	237	2 720	9 575
13 Subang	7 169	6 496	13 665	1 481	739	2 220	15 890
14 Purwakarta	18 329	29 080	47 409	5 027	2 012	7 039	55 412
15 Karawang	90 627	53 920	144 547	20 921	5 601	26 522	171 106
16 Bekasi	119 674	85 258	204 932	34 110	13 841	47 951	252 892
17 Bandung Barat	14 786	9 958	24 744	4 227	2 467	6 694	31 447
K o t a							
71 Bogor	9 709	8 626	18 335	2 171	1 476	3 647	22 004
72 Sukabumi	1 369	1 522	2 891	216	60	276	3 178
73 Bandung	51 218	39 222	90 440	9 376	5 246	14 622	105 284
74 Cirebon	2 140	1 673	3 813	532	283	815	4 655
75 Bekasi	28 409	19 442	47 851	7 149	2 613	9 762	57 625
76 Depok	11 429	12 957	24 386	3 811	2 386	6 197	30 629
77 Cimahi	23 712	43 251	66 963	6 587	3 449	10 036	77 012
78 Tasikmalaya	3 351	2 480	5 831	852	426	1 278	7 183
79 Banjar	1 893	1 428	3 321	215	34	249	3 597
Jumlah	608 090	585 676	1 193 766	157 989	73 002	230 991	1 427 004

**Tabel 4. Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Upah/gaji	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	3 592 141 268	1 940 096 698	1 091 921 269	138 769 680	6 762 928 915
02 Sukabumi	1 554 308 789	209 058 259	143 274 969	118 112 489	2 024 754 506
03 Cianjur	140 103 750	26 468 761	51 363 599	7 019 198	224 955 308
04 Bandung	2 308 899 475	383 540 165	822 906 417	147 320 085	3 662 666 142
05 Garut	256 495 624	42 131 481	24 594 868	3 813 459	327 035 432
06 Tasikmalaya	71 793 401	28 837 305	14 147 096	1 278 313	116 056 115
07 Ciamis	133 345 743	8 851 260	18 275 487	1 523 180	161 995 670
08 Kuningan	27 007 629	3 064 846	3 581 280	359 170	34 012 925
09 Cirebon	464 728 028	104 893 751	185 633 296	36 099 050	791 354 125
10 Majalengka	523 301 081	128 639 134	85 632 143	13 314 088	750 886 446
11 Sumedang	317 248 308	69 159 003	162 634 702	54 586 935	603 628 948
12 Indramayu	172 416 631	166 415 903	59 363 871	39 368 201	437 564 606
13 Subang	192 813 930	57 358 644	151 627 665	20 006 625	421 806 864
14 Purwakarta	1 061 612 146	332 922 115	197 868 601	41 091 197	1 633 494 059
15 Karawang	2 915 522 757	1 804 996 644	1 056 905 834	477 827 297	6 255 252 532
16 Bekasi	6 106 581 469	1 617 958 108	1 959 416 135	372 276 458	10 056 232 170
17 Bandung Barat	494 575 050	79 623 334	168 510 414	35 451 351	778 160 149
K o t a					
71 Bogor	374 706 295	97 504 200	132 614 202	17 818 183	622 642 880
72 Sukabumi	46 552 668	6 761 855	12 775 658	658 862	66 749 043
73 Bandung	2 798 022 057	519 668 154	510 473 370	196 761 263	4 024 924 844
74 Cirebon	86 304 207	11 665 199	18 633 670	7 497 096	124 100 172
75 Bekasi	1 152 743 946	371 539 321	475 889 069	109 802 945	2 109 975 281
76 Depok	648 625 556	140 486 540	253 033 129	86 680 173	1 128 825 398
77 Cimahi	1 406 070 929	91 318 577	343 854 504	18 669 675	1 859 913 685
78 Tasikmalaya	80 142 635	13 189 669	24 628 393	3 558 022	121 518 719
79 Banjar	58 506 491	3 687 346	10 537 938	1 999 466	74 731 241
Jumlah	26 984 569 863	8 259 836 272	7 980 097 579	1 951 662 461	45 176 166 175

**Tabel 5. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	Minyak Tanah(liter)	Batubara (kg)	Gas PGN (m3)	Gas LPG (kg)	Pelumas (liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	16 907 737	131 404 001	1 134 218	127 999 984	27 601 855	2 912 531	3 837 527
02 Sukabumi	8 300 966	73 049 484	2 203 585	618 614	31 447	187 724	1 361 454
03 Cianjur	1 076 359	5 293 619	71 663	777 045	1 672	159 395	48 002
04 Bandung	8 704 718	25 033 930	5 633 605	269 973 844	134 862	1 023 157	1 198 836
05 Garut	575 929	2 515 395	110 279	317 642	3 803	229 446	184 145
06 Tasikmalaya	261 514	1 178 614	106 482	9 588 539	0	101 975	50 654
07 Ciamis	98 137	615 239	29 150	151	0	200 703	9 420
08 Kuningan	98 783	196 774	11 668	935 943	0	512 152	3 272
09 Cirebon	2 995 218	9 215 486	366 618	5 620 587	2 580 645	1 165 389	233 549
10 Majalengka	578 521	3 009 929	44 465	52 268	290 333	8 366	80 037
11 Sumedang	429 590	20 139 016	302 148	44 537 808	2 440 353	376 956	427 174
12 Indramayu	113 328	34 809 934	953	512	123	30 549	690 244
13 Subang	5 386 990	12 700 118	193 554	3 921 701	385	41 228	154 117
14 Purwakarta	16 948 010	13 732 798	37 459	85 351 734	239 152	1 272 607	720 000
15 Karawang	75 546 022	56 081 103	6 888 224	121 595 638	15 129 784	1 995 440	4 077 523
16 Bekasi	55 343 224	92 639 223	2 307 767	23 984 599	13 822 156	4 077 816	8 457 704
17 Bandung Barat	14 355 306	19 578 503	1 200 737	24 153 108	2 409 512	381 131	381 202
K o t a							
71 Bogor	2 055 389	5 329 835	20 938	4 568 063	468 550	647 985	110 024
72 Sukabumi	174 146	435 337	17 111	6 924	0	60 247	75 860
73 Bandung	12 855 485	21 133 596	4 363 515	82 214 321	12 317	1 875 054	3 670 204
74 Cirebon	100 668	558 663	87 226	212 190	251 893	56 029	47 012
75 Bekasi	32 101 085	46 220 203	484 214	15 124 021	2 424 626	1 015 153	1 142 932
76 Depok	5 167 500	4 819 257	218 856	1 755 308	1 494 568	118 256	447 154
77 Cimahi	5 852 957	26 231 904	2 672 407	111 804 021	345 497	217 059	330 793
78 Tasikmalaya	314 763	3 646 954	63 412	151 246	2 079	88 289	25 323
79 Banjar	155 013	136 616	1 859	1 439 001	428	31 029	60 001
Jumlah	266 497 358	609 705 531	28 572 113	936 704 812	69 686 040	18 785 666	27 824 163

**Tabel 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Gas PGN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	145 500 781	1 140 061 603	8 982 010	387 684 339	635 769 486
02 Sukabumi	71 868 764	634 081 390	17 525 570	1 725 105	2 648 787
03 Cianjur	7 202 176	40 942 720	571 920	1 655 524	46 948
04 Bandung	74 154 229	210 204 350	44 424 893	503 644 407	3 121 913
05 Garut	4 750 868	20 278 552	1 021 697	471 612	89 386
06 Tasikmalaya	1 723 986	8 030 535	854 873	5 375 648	0
07 Ciamis	540 032	3 615 141	261 838	471	33 770
08 Kuningan	508 688	915 342	102 513	856 357	0
09 Cirebon	21 757 915	77 871 683	2 937 173	14 980 664	59 551 911
10 Majalengka	3 750 005	22 322 510	359 426	107 484	188 218
11 Sumedang	3 238 415	175 216 380	3 072 628	95 934 073	57 351 285
12 Indramayu	774 823	298 896 255	7 578	1 596	3 501
13 Subang	46 030 449	107 242 712	1 538 753	15 685 349	10 961
14 Purwakarta	78 655 720	117 055 876	308 042	228 679 927	13 665 537
15 Karawang	437 627 605	471 280 187	58 026 652	217 543 206	335 047 610
16 Bekasi	482 058 192	803 930 953	18 346 778	48 904 681	326 275 577
17 Bandung Barat	123 595 445	167 766 736	9 558 029	79 500 082	56 834 696
K o t a					
71 Bogor	17 080 234	44 383 566	170 475	14 999 119	17 307 154
72 Sukabumi	1 383 439	2 656 730	136 958	22 919	169 314
73 Bandung	104 483 374	155 560 615	34 689 763	89 922 456	818 957
74 Cirebon	647 680	3 820 377	818 210	177 093	22 126 879
75 Bekasi	161 902 639	384 499 361	3 879 456	10 253 614	67 662 868
76 Depok	44 065 331	40 714 546	1 726 279	3 128 276	51 912 291
77 Cimahi	51 053 744	228 801 184	21 271 250	358 377 789	8 119 169
78 Tasikmalaya	1 896 465	29 969 441	546 446	471 887	59 252
79 Banjar	869 182	816 164	16 195	4 763 094	10 059
Jumlah	1 887 120 181	5 190 934 909	231 155 405	2 084 866 772	1 658 825 529

Tabel 6. (Lanjutan)

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	LPG	Bhn bakar lain	Pelumas	Jumlah
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
Kabupaten				
01 Bogor	73 933 606	362 653 195	139 101 970	2 894 942 501
02 Sukabumi	5 156 015	85 390 781	56 763 419	875 417 903
03 Cianjur	1 523 427	4 762 067	1 402 210	58 107 874
04 Bandung	15 869 270	135 659 764	48 063 766	1 052 795 798
05 Garut	6 472 091	28 879 430	7 413 825	69 378 465
06 Tasikmalaya	705 962	8 364 931	1 415 682	26 471 617
07 Ciamis	1 299 522	4 839 550	299 175	10 890 334
08 Kuningan	3 602 699	1 362 933	65 852	7 414 384
09 Cirebon	9 189 300	19 743 402	8 320 263	214 742 359
10 Majalengka	84 983	81 365 912	2 088 796	110 267 334
11 Sumedang	3 413 043	20 116 179	17 958 768	376 302 763
12 Indramayu	251 939	1 113 000 062	28 373 561	1 441 309 315
13 Subang	1 044 360	6 267 131	5 774 642	183 594 548
14 Purwakarta	33 312 432	70 192 030	19 579 429	561 448 993
15 Karawang	51 098 415	2 242 232 391	159 861 226	3 976 153 053
16 Bekasi	128 388 590	297 528 608	350 053 807	2 462 672 150
17 Bandung Barat	5 140 765	68 544 676	15 437 644	530 965 155
K o t a				
71 Bogor	19 899 480	9 092 407	3 972 179	126 904 614
72 Sukabumi	2 165 633	61 242	1 033 724	7 629 959
73 Bandung	37 505 064	7 186 181	22 328 143	452 526 118
74 Cirebon	1 087 498	105 141	1 045 363	29 893 828
75 Bekasi	5 518 218	25 076 526	35 301 418	695 478 194
76 Depok	1 864 083	34 211 017	16 015 905	199 276 872
77 Cimahi	6 218 467	11 249 237	13 692 055	698 782 895
78 Tasikmalaya	685 515	570 920	798 270	35 030 310
79 Banjar	289 582	1 471 537	1 180 824	9 416 637
Jumlah	415 719 959	4 639 927 250	957 341 916	17 107 813 973

**Tabel 7. Listrik yang Dibangkitkan Sendiri yang Dibeli dan yang Dijual
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

Kabupaten/Kota	Produksi sendiri (Kwh)	Listrik yang dibeli		Listrik yang dijual	
		Banyak (Kwh)	Nilai (000)	Banyak (Kwh)	Nilai (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	272 405 584	639 989 198	2 336 696 574	4	21
02 Sukabumi	48 735 361	212 824 893	797 609 008	0	0
03 Cianjur	17 744 943	32 959 338	117 795 321	0	0
04 Bandung	6 256 511	634 086 022	1 768 519 577	0	0
05 Garut	366 403	22 269 626	84 429 750	0	0
06 Tasikmalaya	296 587	1 828 103	3 833 788	0	0
07 Ciamis	67 984	724 141	1 535 543	0	0
08 Kuningan	8 009	1 196 673	2 054 641	0	0
09 Cirebon	3 454 921	81 224 429	189 519 394	1 058	4 972
10 Majalengka	10 753 191	8 511 427	12 306 164	0	0
11 Sumedang	51 179 940	267 549 385	609 214 451	0	0
12 Indramayu	360 851 663	1 855 725	6 608 541	0	0
13 Subang	10 879	35 612 892	132 142 274	0	0
14 Purwakarta	6 233 001	576 731 952	985 469 913	0	0
15 Karawang	116 313 237	1 287 477 496	3 960 031 421	3 119	14 659
16 Bekasi	188 424 520	2 736 274 658	10 360 921 347	875	4 129
17 Bandung Barat	1 356 888	202 790 227	668 903 166	24	119
K o t a					
71 Bogor	569 097	63 878 447	156 414 258	0	0
72 Sukabumi	1 517	6 239 733	19 243 837	0	0
73 Bandung	5 577 109	217 690 435	588 752 134	0	0
74 Cirebon	163 696	12 475 312	30 808 862	0	0
75 Bekasi	15 936 508	447 333 089	943 145 622	0	0
76 Depok	13 260 364	67 592 507	198 341 285	0	0
77 Cimahi	83 863	174 634 271	668 468 099	0	0
78 Tasikmalaya	1 582 793	10 427 945	26 862 939	0	0
79 Banjar	52 084	2 984 026	8 007 576	0	0
Jumlah	1 121 686 653	7 747 161 950	24 677 635 485	5 080	23 900

**Tabel 8. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bahan baku	Bahan Bakar dan Pelumas	Listrik	Sewa Gedung dan Mesin	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	43 308 114 915	2 894 942 501	2 357 570 495	423 521 009	4 716 213 342	53 700 362 262
02 Sukabumi	3 966 283 142	875 417 903	798 527 143	75 253 927	562 064 840	6 277 546 955
03 Cianjur	1 339 294 683	58 107 874	131 060 080	47 955 310	89 381 525	1 665 799 472
04 Bandung	19 681 994 109	1 052 795 798	1 796 375 789	88 468 801	2 242 792 398	24 862 426 895
05 Garut	918 386 940	69 378 465	85 209 371	3 254 473	43 661 650	1 119 890 899
06 Tasikmalaya	345 146 121	26 471 617	3 835 338	378 141	25 334 895	401 166 112
07 Ciamis	291 408 528	10 890 334	1 535 552	144 701	70 730 207	374 709 322
08 Kuningan	131 688 058	7 414 384	2 054 642	313 743	6 676 915	148 147 742
09 Cirebon	4 941 138 826	214 742 359	189 587 228	18 926 935	276 375 594	5 640 770 942
10 Majalengka	1 213 364 868	110 267 334	12 307 926	1 174 884	37 854 709	1 374 969 721
11 Sumedang	8 540 875 395	376 302 763	609 214 763	17 788 279	510 698 858	10 054 880 058
12 Indramayu	9 255 278 350	1 441 309 315	6 617 867	1 250 884 811	43 713 870	11 997 804 213
13 Subang	1 611 215 753	183 594 548	162 935 349	22 223 958	47 494 127	2 027 463 735
14 Purwakarta	14 261 019 116	561 448 993	1 141 786 688	226 919 213	1 233 672 976	17 424 846 986
15 Karawang	54 273 095 920	3 976 153 053	4 047 108 080	370 319 459	3 803 678 460	66 470 354 972
16 Bekasi	111 600 460 462	2 462 672 150	17 723 241 478	3 133 522 800	12 392 245 454	147 312 142 344
17 Bandung Barat	6 191 014 601	530 965 155	682 300 971	29 715 178	622 640 054	8 056 635 959
K o t a						
71 Bogor	2 764 102 270	126 904 614	156 422 008	8 382 007	160 843 614	3 216 654 513
72 Sukabumi	578 412 454	7 629 959	19 243 854	5 221 150	12 131 375	622 638 792
73 Bandung	10 054 461 302	452 526 118	592 195 111	102 805 565	846 867 579	12 048 855 675
74 Cirebon	1 709 707 253	29 893 828	30 819 565	7 421 388	10 775 474	1 788 617 508
75 Bekasi	17 511 279 767	695 478 194	946 190 505	710 224 958	981 651 520	20 844 824 944
76 Depok	4 754 411 179	199 276 872	198 397 056	22 570 947	580 213 058	5 754 869 112
77 Cimahi	8 890 485 136	698 782 895	668 468 099	20 518 416	774 867 503	11 053 122 049
78 Tasikmalaya	1 062 404 751	35 030 310	26 885 220	1 074 369	29 943 367	1 155 338 017
79 Banjar	356 172 229	9 416 637	8 008 842	367 303	40 853 853	414 818 864
Jumlah	329 551 216 128	17 107 813 973	32 397 899 020	6 589 351 725	30 163 377 217	415 809 658 063

**Tabel 9. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (makloon)	Listrik yang dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	81 472 189 872	8 920 359 870	21	1 158 475 471	488 665 858	92 039 691 092
02 Sukabumi	10 654 827 269	2 924 613 236	0	132 780 316	98 018 499	13 810 239 320
03 Cianjur	2 626 587 379	172 647 708	0	17 594 313	133 867 716	2 950 697 116
04 Bandung	36 111 101 881	3 430 836 586	0	434 050 317	844 640 664	40 820 629 448
05 Garut	1 995 289 355	5 435 957	0	129 558 741	5 503 870	2 135 787 923
06 Tasikmalaya	550 915 458	3 861 148	0	724 352	1 414 714	556 915 672
07 Ciamis	561 248 907	7 951 629	0	3 871 849	12 438 820	585 511 205
08 Kuningan	229 784 824	28 271 763	0	3 550 554	1 819 241	263 426 382
09 Cirebon	8 056 614 730	175 856 868	4 972	60 541 579	245 013 312	8 538 031 461
10 Majalengka	2 664 440 010	92 737 438	0	1 644 533	18 031 286	2 776 853 267
11 Sumedang	13 449 403 484	344 785 325	0	425 298 131	456 875 796	14 676 362 736
12 Indramayu	14 672 130 041	13 713 056	0	181 490 275	3 547 181	14 870 880 553
13 Subang	3 189 448 595	460 732 921	0	-2 335 435	17 632 962	3 665 479 043
14 Purwakarta	23 422 569 949	1 109 492 583	0	556 076 777	549 573 862	25 637 713 171
15 Karawang	158 277 799 191	3 723 333 666	14 659	1 276 636 495	1 830 032 670	165 107 816 681
16 Bekasi	209 993 714 843	25 227 841 368	4 129	2 957 256 126	3 405 474 351	241 584 290 817
17 Bandung Barat	10 828 513 810	707 416 200	119	431 470 530	857 013 207	12 824 413 866
K o t a						
71 Bogor	4 353 567 183	390 277 542	0	41 107 401	86 514 564	4 871 466 690
72 Sukabumi	951 110 397	105 424 817	0	284 711 135	2 277 314	1 343 523 663
73 Bandung	19 017 699 722	2 183 044 015	0	1 411 897 029	312 295 104	22 924 935 870
74 Cirebon	2 292 040 504	9 463 061	0	10 196 356	1 843 960	2 313 543 881
75 Bekasi	29 615 845 844	4 350 721 463	0	249 092 498	422 531 286	34 638 191 091
76 Depok	9 132 541 679	219 340 236	0	435 199 953	136 178 138	9 923 260 006
77 Cimahi	15 475 810 642	1 902 313 720	0	251 350 730	180 578 835	17 810 053 927
78 Tasikmalaya	1 817 993 566	23 679 151	0	4 991 588	4 070 465	1 850 734 770
79 Banjar	640 314 432	930 173	0	536 193	55 556	641 836 354
Jumlah	662 053 503 567	56 535 081 500	23 900	10 457 767 807	10 115 909 231	739 162 286 005

**Tabel 10. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)					
Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas faktor produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	92 039 691 092	53 700 362 262	38 339 328 830	227 887 834	38 111 440 996
02 Sukabumi	13 810 239 320	6 277 546 955	7 532 692 365	18 946 826	7 513 745 539
03 Cianjur	2 950 697 116	1 665 799 472	1 284 897 644	4 646 967	1 280 250 677
04 Bandung	40 820 629 448	24 862 426 895	15 958 202 553	126 753 441	15 831 449 112
05 Garut	2 135 787 923	1 119 890 899	1 015 897 024	7 944 289	1 007 952 735
06 Tasikmalaya	556 915 672	401 166 112	155 749 560	1 198 158	154 551 402
07 Ciamis	585 511 205	374 709 322	210 801 883	641 270	210 160 613
08 Kuningan	263 426 382	148 147 742	115 278 640	3 654 038	111 624 602
09 Cirebon	8 538 031 461	5 640 770 942	2 897 260 519	35 468 032	2 861 792 487
10 Majalengka	2 776 853 267	1 374 969 721	1 401 883 546	3 010 147	1 398 873 399
11 Sumedang	14 676 362 736	10 054 880 058	4 621 482 678	24 998 602	4 596 484 076
12 Indramayu	14 870 880 553	11 997 804 213	2 873 076 340	1 981 786	2 871 094 554
13 Subang	3 665 479 043	2 027 463 735	1 638 015 308	2 187 264	1 635 828 044
14 Purwakarta	25 637 713 171	17 424 846 986	8 212 866 185	153 653 099	8 059 213 086
15 Karawang	165 107 816 681	66 470 354 972	98 637 461 709	2 152 204 636	96 485 257 073
16 Bekasi	241 584 290 817	147 312 142 344	94 272 148 473	2 748 763 258	91 523 385 215
17 Bandung Barat	12 824 413 866	8 056 635 959	4 767 777 907	34 935 301	4 732 842 606
K o t a					
71 Bogor	4 871 466 690	3 216 654 513	1 654 812 177	26 618 250	1 628 193 927
72 Sukabumi	1 343 523 663	622 638 792	720 884 871	1 817 243	719 067 628
73 Bandung	22 924 935 870	12 048 855 675	10 876 080 195	303 789 408	10 572 290 787
74 Cirebon	2 313 543 881	1 788 617 508	524 926 373	1 182 113	523 744 260
75 Bekasi	34 638 191 091	20 844 824 944	13 793 366 147	228 473 506	13 564 892 641
76 Depok	9 923 260 006	5 754 869 112	4 168 390 894	56 349 911	4 112 040 983
77 Cimahi	17 810 053 927	11 053 122 049	6 756 931 878	58 541 284	6 698 390 594
78 Tasikmalaya	1 850 734 770	1 155 338 017	695 396 753	177 185 383	518 211 370
79 Banjar	641 836 354	414 818 864	227 017 490	802 127	226 215 363
Jumlah	739 162 286 005	415 809 658 063	323 352 627 942	6 403 634 173	316 948 993 769

**Tabel 11. Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	212 586 295	332 297 812	15 609 452 233	1 687 133 574	2 507 939 670	20 349 409 584
02 Sukabumi	37 894 410	126 396 218	243 234 720	40 453 558	17 357 304	465 336 210
03 Cianjur	12 107 485	37 931 487	53 433 973	4 383 357	3 213 687	111 069 989
04 Bandung	156 378 099	285 542 214	897 125 593	65 226 177	22 507 944	1 426 780 027
05 Garut	2 015 437	4 408 572	5 089 279	1 367 744	19 223 817	32 104 849
06 Tasikmalaya	140 000	5 626 369	5 481 038	2 685 375	2 430 164	16 362 946
07 Ciamis	160 000	75 000	2 429 070	520 000	22 550	3 206 620
08 Kuningan	2 396 375	1 652 078	11 086 427	808 383	217 779	16 161 042
09 Cirebon	69 133 768	65 206 778	105 629 146	13 471 771	5 289 679	258 731 142
10 Majalengka	1 265 250	11 079 596	4 293 710	3 382 350	872 000	20 892 906
11 Sumedang	62 122 568	90 145 415	704 808 914	16 569 566	32 904 506	906 550 969
12 Indramayu	1 114 500	3 350 620	1 081 575	4 182 700	316 330	10 045 725
13 Subang	63 053 583	41 771 051	101 272 393	7 659 720	43 837 316	257 594 063
14 Purwakarta	33 128 811	117 306 748	1 635 439 663	37 244 401	35 369 178	1 858 488 801
15 Karawang	449 070 140	1 066 800 704	5 704 886 595	258 575 004	625 990 108	8 105 322 551
16 Bekasi	426 077 943	4 178 150 456	19 297 986 921	364 839 031	536 571 836	24 803 626 187
17 Bandung Barat	120 771 934	53 627 959	186 850 233	49 161 034	37 792 826	448 203 986
K o t a						
71 Bogor	8 701 079	11 427 180	98 142 912	4 666 139	5 446 537	128 383 847
72 Sukabumi	395 000	680 000	1 103 641	172 812	80 750	2 432 203
73 Bandung	116 569 881	153 105 124	389 643 692	167 480 603	72 726 268	899 525 568
74 Cirebon	5 685 950	2 595 323	22 159 530	4 090 958	12 365 061	46 896 822
75 Bekasi	6 570 792 295	12 953 743 529	16 969 012 858	10 517 197 366	1 802 423 937	48 813 169 985
76 Depok	36 907 332	47 737 980	180 628 540	11 884 972	47 314 178	324 473 002
77 Cimahi	13 003 317	73 819 941	663 766 702	19 452 857	23 178 879	793 221 696
78 Tasikmalaya	2 670 248	309 752 562	44 860 694	3 527 080	3 534 788	364 345 372
79 Banjar	1 196 273	4 359 453	23 511 138	456 656	773 892	30 297 412
Jumlah	8 405 337 973	19 978 590 169	62 962 411 190	13 286 593 188	5 859 700 984	110 492 633 504

**Tabel 12. Penjualan/Pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	1 148 500	19 392 122	316 019 667	20 553 348	71 970 016	429 083 653
02 Sukabumi	25 000	2 027 820	62 299 618	5 904 332	10 337 767	80 594 537
03 Cianjur	0	0	8 000	80 000	0	88 000
04 Bandung	6 822 302	4 360 083	60 565 089	7 130 004	5 885 695	84 763 173
05 Garut	0	0	938 025	54 956	2 063 567	3 056 548
06 Tasikmalaya	0	0	0	560 500	0	560 500
07 Ciamis	0	0	0	770 000	0	770 000
08 Kuningan	0	0	20 000	184 351	0	204 351
09 Cirebon	120 750	803 068	523 178	834 051	360 240	2 641 287
10 Majalengka	340 000	210 000	205 500	397 350	17 500	1 170 350
11 Sumedang	543 050	468 151	66 521 280	3 353 773	630 192	71 516 446
12 Indramayu	0	0	32 000	211 000	0	243 000
13 Subang	614 500	1 176 807	2 212 480	1 128 724	237 484	5 369 995
14 Purwakarta	0	2 609 063	51 724 109	7 587 931	1 308 654	63 229 757
15 Karawang	3 270 000	19 655 328	283 545 538	24 667 659	74 455 459	405 593 984
16 Bekasi	29 543 514	53 886 573	1 548 260 043	216 551 398	79 306 288	1 927 547 816
17 Bandung Barat	1 398 000	378 548	53 627 513	2 745 803	10 988	58 160 852
K o t a						
71 Bogor	0	0	12 226 514	2 067 979	181 164	14 475 657
72 Sukabumi	0	0	26 625	110 000	0	136 625
73 Bandung	6 352 371	7 126 589	4 148 716	4 960 553	772 655	23 360 884
74 Cirebon	0	0	0	1 366 337	0	1 366 337
75 Bekasi	0	1 715 063	19 648 344	7 560 303	2 527 344	31 451 054
76 Depok	0	649 000	19 492 151	3 526 851	20 813 623	44 481 625
77 Cimahi	2 877 820	102 845	29 080 317	191 328 979	2 291 315	225 681 276
78 Tasikmalaya	0	0	0	381 630	48 820	430 450
79 Banjar	0	0	0	0	0	0
Jumlah	53 055 807	114 561 060	2 531 124 707	504 017 812	273 218 771	3 475 978 157

**Tabel 13. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012**

Kabupaten / Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	751	664	669	648	602	629
02 Sukabumi	285	272	289	267	242	247
03 Cianjur	91	98	95	90	86	95
04 Bandung	1 020	889	877	862	836	883
05 Garut	160	140	157	158	187	177
06 Tasikmalaya	31	30	33	33	35	35
07 Ciamis	119	109	98	94	89	87
08 Kuningan	50	41	36	35	24	26
09 Cirebon	475	490	581	447	384	423
10 Majalengka	463	459	443	433	416	407
11 Sumedang	122	84	83	75	77	80
12 Indramayu	107	112	103	80	75	96
13 Subang	39	27	30	26	26	29
14 Purwakarta	175	164	159	159	160	161
15 Karawang	285	287	288	325	330	354
16 Bekasi	747	698	701	802	823	819
17 Bandung Barat	232	166	165	159	159	172
K o t a						
71 Bogor	105	95	96	92	92	95
72 Sukabumi	35	22	22	20	20	20
73 Bandung	719	745	722	680	657	653
74 Cirebon	61	54	50	48	45	49
75 Bekasi	232	194	190	186	180	185
76 Depok	130	99	96	89	90	97
77 Cimahi	148	134	136	139	139	139
78 Tasikmalaya	171	107	66	62	61	69
79 Banjar	23	15	19	20	26	25
Jumlah	6 776	6 195	6 204	6 029	5 861	6 052

**Tabel 14. Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012**

Kabupaten / Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	177 611	222 445	158 271	180 148	181 754	188 286
02 Sukabumi	57 329	86 620	66 296	68 192	81 919	87 434
03 Cianjur	8 886	11 764	8 473	9 386	9 939	14 485
04 Bandung	164 626	207 261	141 959	139 819	149 020	175 095
05 Garut	13 293	21 415	13 766	16 630	18 086	17 081
06 Tasikmalaya	2 217	2 258	1 717	1 764	2 493	4 504
07 Ciamis	6 784	8 263	5 040	5 315	4 439	5 732
08 Kuningan	2 557	4 049	2 388	2 498	1 812	1 838
09 Cirebon	36 179	54 679	37 713	34 303	29 592	35 123
10 Majalengka	21 318	30 412	20 743	19 861	19 659	24 975
11 Sumedang	26 266	32 356	20 817	21 284	24 193	24 962
12 Indramayu	5 028	5 793	4 683	4 116	3 369	9 575
13 Subang	14 247	16 580	13 751	14 287	14 690	15 890
14 Purwakarta	46 354	73 057	46 240	51 142	54 280	55 412
15 Karawang	93 621	134 203	106 617	136 591	157 647	171 106
16 Bekasi	213 858	290 562	213 020	235 889	255 468	252 892
17 Bandung Barat	37 782	42 541	29 391	28 487	29 335	31 447
K o t a						
71 Bogor	22 392	28 024	21 107	20 213	22 245	22 004
72 Sukabumi	5 478	5 774	3 706	3 361	2 819	3 178
73 Bandung	96 390	132 408	92 533	89 545	92 661	105 284
74 Cirebon	6 838	8 094	5 425	5 383	4 762	4 655
75 Bekasi	53 814	62 141	49 174	50 668	51 555	57 625
76 Depok	31 143	37 263	27 570	27 529	30 329	30 629
77 Cimahi	77 176	110 999	70 819	94 037	73 878	77 012
78 Tasikmalaya	9 411	9 792	5 608	5 520	5 878	7 183
79 Banjar	1 441	2 860	2 885	3 140	3 710	3 597
Jumlah	1 232 039	1 641 613	1 169 712	1 269 108	1 325 532	1 427 004

**Tabel 15. Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	3 044 191 591	3 786 924 175	3 573 177 847	4 639 324 222	7 142 040 090	6 762 928 915
02 Sukabumi	520 327 258	569 861 396	754 680 683	796 313 585	1 575 511 244	2 024 754 506
03 Cianjur	122 748 963	116 736 561	105 389 845	113 118 791	153 885 159	224 955 308
04 Bandung	2 123 130 478	1 877 095 726	1 929 768 869	2 228 011 899	3 280 615 980	3 662 666 142
05 Garut	120 035 256	127 812 285	122 055 651	106 949 716	237 174 023	327 035 432
06 Tasikmalaya	14 026 142	11 057 833	16 513 649	20 934 871	90 300 485	116 056 115
07 Ciamis	40 593 760	41 559 530	29 717 087	36 399 283	27 239 460	161 995 670
08 Kuningan	24 096 981	25 487 981	19 637 080	33 759 372	17 386 369	34 012 925
09 Cirebon	341 037 632	430 102 438	493 964 215	597 009 263	604 279 485	791 354 125
10 Majalengka	103 902 236	138 872 577	146 738 828	131 083 687	101 950 227	750 886 446
11 Sumedang	496 454 381	395 131 661	427 479 996	463 999 504	584 493 619	603 628 948
12 Indramayu	60 678 316	51 436 835	88 794 921	103 639 550	166 222 747	437 564 606
13 S u b a n g	188 721 564	207 105 238	221 045 966	181 729 653	335 945 278	421 806 864
14 Purwakarta	735 649 562	959 317 986	1 152 780 876	855 321 744	1 782 524 762	1 633 494 059
15 Karawang	1 903 504 436	2 265 087 175	2 747 587 827	3 010 404 575	6 911 622 331	6 255 252 532
16 Bekasi	4 406 499 151	5 881 981 608	5 034 665 695	6 861 291 790	10 203 516 447	10 056 232 170
17 Bandung Barat	470 122 416	468 561 881	486 604 136	479 967 758	593 905 553	778 160 149
K o t a						
71 Bogor	287 920 662	466 104 238	315 661 773	339 826 139	537 946 117	622 642 880
72 Sukabumi	56 473 140	55 703 145	58 147 336	34 154 163	90 856 325	66 749 043
73 Bandung	1 380 373 014	1 545 098 159	1 701 761 272	1 634 594 551	2 672 744 735	4 024 924 844
74 Cirebon	100 528 060	92 089 803	99 125 145	70 180 188	123 744 281	124 100 172
75 Bekasi	993 924 846	1 197 355 558	1 086 195 935	1 179 424 652	1 904 137 993	2 109 975 281
76 Depok	519 688 385	476 965 592	505 065 355	545 339 599	1 118 020 851	1 128 825 398
77 Cimahi	1 023 243 355	936 042 316	1 059 377 599	3 617 205 212	1 761 965 766	1 859 913 685
78 Tasikmalaya	81 685 615	77 987 506	64 577 297	88 253 132	56 493 451	121 518 719
79 Banjar	12 260 378	16 699 036	20 818 844	16 899 330	62 508 349	74 731 241
Jumlah	19 171 817 578	22 218 178 239	22 261 333 727	28 185 136 229	42 137 031 127	45 176 166 175

**Tabel 16. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	50 412 693 372	143 201 078 043	110 870 499 515	106 643 960 243	117 825 060 677	92 039 691 092
02 Sukabumi	4 853 172 489	4 415 256 705	3 107 598 510	7 662 835 947	8 762 054 020	13 810 239 320
03 Cianjur	765 185 751	937 666 026	1 027 370 172	1 162 847 011	1 715 633 095	2 950 697 116
04 Bandung	21 280 033 340	18 744 536 161	10 879 375 062	25 106 038 557	30 248 804 311	40 820 629 448
05 Garut	3 328 478 060	1 761 139 190	1 215 842 300	1 486 305 561	1 303 755 118	2 135 787 923
06 Tasikmalaya	199 048 184	188 833 681	266 187 031	303 598 614	566 586 870	556 915 672
07 Ciamis	428 609 222	468 064 237	248 341 516	435 124 506	470 109 645	585 511 205
08 Kuningan	422 408 692	401 247 602	275 751 243	388 808 546	154 471 005	263 426 382
09 Cirebon	4 172 801 735	6 550 298 080	3 415 228 973	8 103 063 559	11 687 085 776	8 538 031 461
10 Majalengka	663 494 929	829 374 853	387 907 418	979 936 560	1 150 011 085	2 776 853 267
11 Sumedang	8 169 228 065	9 505 791 233	6 115 969 277	10 917 928 609	16 963 522 268	14 676 362 736
12 Indramayu	2 327 468 738	1 631 851 188	1 981 727 033	3 158 105 195	2 848 779 880	14 870 880 553
13 S u b a n g	1 955 598 328	1 787 549 863	1 143 738 387	1 950 808 417	2 598 040 937	3 665 479 043
14 Purwakarta	13 433 767 383	17 416 940 115	10 499 449 106	20 029 876 671	24 758 339 794	25 637 713 171
15 Karawang	41 193 323 517	65 925 332 120	32 813 589 796	121 311 910 857	138 566 201 063	165 107 816 681
16 Bekasi	104 933 434 619	122 349 422 648	87 361 861 175	162 360 454 142	167 730 662 572	241 584 290 817
17 Bandung Barat	6 694 599 180	5 081 179 576	3 477 757 470	6 243 661 397	9 386 179 454	12 824 413 866
K o t a						
71 Bogor	2 600 629 226	4 548 489 339	1 923 276 739	4 621 324 258	3 535 893 044	4 871 466 690
72 Sukabumi	577 649 955	439 785 768	152 899 258	235 378 189	533 134 032	1 343 523 663
73 Bandung	14 176 050 284	12 658 056 708	8 636 328 558	15 177 898 682	16 805 026 549	22 924 935 870
74 Cirebon	1 903 114 298	1 665 923 307	1 261 596 619	1 582 359 471	1 736 030 080	2 313 543 881
75 Bekasi	20 218 309 004	28 692 750 041	21 875 773 987	29 240 199 559	38 137 822 996	34 638 191 091
76 Depok	9 893 654 856	16 528 092 274	5 566 860 060	10 613 987 546	8 865 936 933	9 923 260 006
77 Cimahi	21 906 574 054	21 162 458 751	15 166 564 392	21 679 776 950	30 773 508 753	17 810 053 927
78 Tasikmalaya	792 478 610	573 652 211	527 127 663	1 291 354 592	908 486 154	1 850 734 770
79 Banjar	90 781 743	111 915 160	150 646 793	274 264 500	401 086 595	641 836 354
Jumlah	337 392 587 634	487 576 684 880	565 727 358 332	562 961 808 139	638 432 222 706	739 162 286 005

**Tabel 17. Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	27 888 903 705	72 636 099 301	110 870 499 515	55 049 280 623	70 033 348 301	53 700 362 262
02 Sukabumi	2 103 547 304	2 347 678 177	3 107 598 510	3 969 426 816	3 856 666 790	6 277 546 955
03 Cianjur	516 739 155	577 332 573	1 027 370 172	730 199 115	1 080 457 520	1 665 799 472
04 Bandung	13 437 910 765	12 174 642 350	10 879 375 062	14 691 187 927	18 371 926 699	24 862 426 895
05 Garut	2 496 247 931	1 026 282 229	1 215 842 300	923 352 873	784 332 817	1 119 890 899
06 Tasikmalaya	160 703 344	157 739 210	266 187 031	222 691 719	426 596 206	401 166 112
07 Ciamis	275 389 491	318 795 580	248 341 516	283 740 185	295 674 621	374 709 322
08 Kuningan	310 508 325	276 942 831	275 751 243	276 932 816	100 906 513	148 147 742
09 Cirebon	2 526 201 021	4 209 089 471	3 415 228 973	3 957 304 219	6 827 361 277	5 640 770 942
10 Majalengka	369 754 434	482 404 517	387 907 418	550 064 026	584 486 765	1 374 969 721
11 Sumedang	5 275 714 999	7 204 466 814	6 115 969 277	7 932 636 623	12 849 142 768	10 054 880 058
12 Indramayu	1 939 958 657	1 307 864 839	1 981 727 033	2 423 760 750	2 039 018 861	11 997 804 213
13 S u b a n g	980 991 529	1 109 256 269	1 143 738 387	1 177 563 904	1 393 899 918	2 027 463 735
14 Purwakarta	8 802 181 068	11 869 973 111	10 499 449 106	12 278 137 583	17 122 119 892	17 424 846 986
15 Karawang	20 535 998 051	35 853 372 004	32 813 589 796	54 793 732 522	65 150 606 157	66 470 354 972
16 Bekasi	66 336 603 230	74 262 392 185	87 361 861 175	98 947 156 495	91 519 404 631	147 312 142 344
17 Bandung Barat	4 441 746 611	3 776 069 402	3 477 757 470	4 030 958 991	5 943 369 416	8 056 635 959
K o t a						
71 Bogor	1 512 238 237	3 341 019 440	1 923 276 739	2 816 283 915	1 850 292 149	3 216 654 513
72 Sukabumi	318 009 567	242 958 664	152 899 258	88 603 445	281 918 626	622 638 792
73 Bandung	9 495 961 827	8 084 519 565	8 636 328 558	9 842 035 355	9 556 424 716	12 048 855 675
74 Cirebon	1 017 177 788	1 091 356 165	1 261 596 619	1 274 428 988	1 478 434 099	1 788 617 508
75 Bekasi	11 575 492 915	18 198 457 088	21 875 773 987	17 667 710 329	25 776 992 018	20 844 824 944
76 Depok	4 896 442 065	10 653 721 017	5 566 860 060	6 345 821 467	4 379 955 876	5 754 869 112
77 Cimahi	16 977 788 688	14 721 459 973	15 166 564 392	13 978 410 111	24 113 638 704	11 053 122 049
78 Tasikmalaya	300 155 168	363 973 042	527 127 663	587 935 016	454 904 362	1 155 338 017
79 Banjar	58 813 702	85 725 051	150 646 793	213 448 995	316 406 448	414 818 864
Jumlah	204 551 179 577	286 373 590 868	330 349 268 053	315 052 804 808	366 588 286 150	415 809 658 063

**Tabel 18. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2007-2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	22 523 789 667	70 564 978 742	89 986 533 597	51 362 304 976	47 579 196 179	38 111 440 996
02 Sukabumi	2 749 625 185	2 067 578 528	2 790 766 610	3 665 850 519	4 894 386 197	7 513 745 539
03 Cianjur	248 446 596	360 333 453	413 926 355	422 326 657	631 445 101	1 280 250 677
04 Bandung	7 842 122 575	6 569 893 811	7 513 122 096	10 280 987 387	11 757 819 605	15 831 449 112
05 Garut	832 230 129	734 856 961	827 806 966	559 061 483	516 118 933	1 007 952 735
06 Tasikmalaya	38 344 840	31 094 471	75 502 329	80 506 860	139 436 772	154 551 402
07 Ciamis	153 219 731	149 268 657	91 342 341	150 865 386	174 736 722	210 160 613
08 Kuningan	111 900 367	124 304 771	111 940 409	108 674 849	51 956 225	111 624 602
09 Cirebon	1 646 600 714	2 341 208 609	2 714 079 488	4 126 648 906	4 825 420 665	2 861 792 487
10 Majalengka	293 740 495	346 970 336	270 587 948	425 725 680	563 815 886	1 398 873 399
11 Sumedang	2 893 513 066	2 301 324 419	2 576 759 233	2 960 845 047	4 092 513 360	4 596 484 076
12 Indramayu	387 510 081	323 986 349	685 779 147	732 391 146	808 081 515	2 871 094 554
13 S u b a n g	974 606 799	678 293 594	820 529 516	767 251 232	1 202 101 512	1 635 828 044
14 Purwakarta	4 631 586 315	5 546 967 004	6 698 921 134	7 621 621 695	7 473 270 618	8 059 213 086
15 Karawang	20 657 325 466	30 071 960 116	31 001 458 952	64 501 862 054	71 157 499 964	96 485 257 073
16 Bekasi	38 596 831 389	48 087 030 463	53 149 672 666	60 695 947 694	73 482 050 673	91 523 385 215
17 Bandung Barat	2 252 852 569	1 305 110 174	1 230 607 852	2 201 281 676	3 411 662 359	4 732 842 606
K o t a						
71 Bogor	1 088 390 989	1 207 469 899	1 698 811 129	1 779 792 701	1 661 782 927	1 628 193 927
72 Sukabumi	259 640 388	196 827 104	168 981 095	145 808 906	249 908 877	719 067 628
73 Bandung	4 680 088 457	4 573 537 143	5 618 047 361	5 248 726 488	7 154 299 093	10 572 290 787
74 Cirebon	885 936 510	574 567 142	403 817 826	305 254 971	255 988 033	523 744 260
75 Bekasi	8 642 816 089	10 494 292 953	10 700 129 414	11 420 490 973	12 145 884 000	13 564 892 641
76 Depok	4 997 212 791	5 874 371 257	4 341 358 345	4 206 673 621	4 432 034 287	4 112 040 983
77 Cimahi	4 928 785 366	6 440 998 778	6 969 550 792	7 632 587 915	6 608 741 026	6 698 390 594
78 Tasikmalaya	492 323 442	209 679 169	295 693 636	633 038 486	277 138 811	518 211 370
79 Banjar			57 927 841	55 974 605	77 308 879	226 215 363
Jumlah	132 841 408 057	201 203 094 012	231 213 654 078	242 092 501 913	265 624 598 219	316 948 993 769

Tabel 19. Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2012

Kabupaten/Kota		PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten					
01	Bogor	2,94	1,31	6,15	10,39
02	Sukabumi	0,73	0,53	2,83	4,08
03	Cianjur	0,20	0,07	1,31	1,57
04	Bandung	1,26	0,71	12,62	14,59
05	Garut	0,13	0,02	2,78	2,92
06	Tasikmalaya	0,07	0,02	0,50	0,58
07	Ciamis	0,03	0,02	1,39	1,44
08	Kuningan	0,08	0,03	0,31	0,43
09	Cirebon	0,33	0,07	6,59	6,99
10	Majalengka	0,10	0,00	6,63	6,73
11	Sumedang	0,25	0,10	0,97	1,32
12	Indramayu	0,05	0,00	1,54	1,59
13	Subang	0,15	0,10	0,23	0,48
14	Purwakarta	0,38	0,81	1,47	2,66
15	Karawang	1,21	2,48	2,16	5,85
16	Bekasi	3,47	6,21	3,85	13,53
17	Bandung Barat	0,59	0,10	2,15	2,84
K o t a					
71	Bogor	0,15	0,08	1,34	1,57
72	Sukabumi	0,00	0,02	0,31	0,33
73	Bandung	0,96	0,13	9,70	10,79
74	Cirebon	0,07	0,00	0,74	0,81
75	Bekasi	0,89	0,56	1,60	3,06
76	Depok	0,17	0,26	1,17	1,60
77	Cimahi	0,68	0,05	1,57	2,30
78	Tasikmalaya	0,03	0,02	1,09	1,14
79	Banjar	0,03	0,03	0,35	0,41
Jumlah		14,94	13,71	71,35	100,00

**Tabel 20. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	5,49	5,68	11,16	1,34	0,69	2,03	13,19
02 Sukabumi	1,52	3,68	5,21	0,71	0,20	0,92	6,13
03 Cianjur	0,29	0,47	0,77	0,15	0,10	0,25	1,02
04 Bandung	4,88	5,36	10,24	1,06	0,97	2,03	12,27
05 Garut	0,40	0,69	1,09	0,06	0,04	0,10	1,20
06 Tasikmalaya	0,16	0,10	0,26	0,04	0,01	0,06	0,32
07 Ciamis	0,16	0,20	0,36	0,03	0,01	0,04	0,40
08 Kuningan	0,04	0,08	0,11	0,01	0,00	0,01	0,13
09 Cirebon	0,98	0,91	1,89	0,48	0,07	0,56	2,46
10 Majalengka	0,78	0,89	1,67	0,05	0,03	0,08	1,75
11 Sumedang	0,60	0,83	1,43	0,19	0,12	0,31	1,75
12 Indramayu	0,42	0,06	0,47	0,17	0,02	0,19	0,67
13 Subang	0,50	0,46	0,96	0,10	0,05	0,16	1,11
14 Purwakarta	1,28	2,04	3,32	0,35	0,14	0,49	3,88
15 Karawang	6,35	3,78	10,13	1,47	0,39	1,86	11,99
16 Bekasi	8,39	5,97	14,36	2,39	0,97	3,36	17,72
17 Bandung Barat	1,04	0,70	1,73	0,30	0,17	0,47	2,20
K o t a							
71 Bogor	0,68	0,60	1,28	0,15	0,10	0,26	1,54
72 Sukabumi	0,10	0,11	0,20	0,02	0,00	0,02	0,22
73 Bandung	3,59	2,75	6,34	0,66	0,37	1,02	7,38
74 Cirebon	0,15	0,12	0,27	0,04	0,02	0,06	0,33
75 Bekasi	1,99	1,36	3,35	0,50	0,18	0,68	4,04
76 Depok	0,80	0,91	1,71	0,27	0,17	0,43	2,15
77 Cimahi	1,66	3,03	4,69	0,46	0,24	0,70	5,40
78 Tasikmalaya	0,23	0,17	0,41	0,06	0,03	0,09	0,50
79 Banjar	0,13	0,10	0,23	0,02	0,00	0,02	0,25
Jumlah	42,61	41,04	83,66	11,07	5,12	16,19	100,00

**Tabel 21. Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	7,95	4,29	12,25	2,42	0,31	2,72	14,97
02 Sukabumi	3,44	0,46	3,90	0,32	0,26	0,58	4,48
03 Cianjur	0,31	0,06	0,37	0,11	0,02	0,13	0,50
04 Bandung	5,11	0,85	5,96	1,82	0,33	2,15	8,11
05 Garut	0,57	0,09	0,66	0,05	0,01	0,06	0,72
06 Tasikmalaya	0,16	0,06	0,22	0,03	0,00	0,03	0,26
07 Ciamis	0,30	0,02	0,31	0,04	0,00	0,04	0,36
08 Kuningan	0,06	0,01	0,07	0,01	0,00	0,01	0,08
09 Cirebon	1,03	0,23	1,26	0,41	0,08	0,49	1,75
10 Majalengka	1,16	0,28	1,44	0,19	0,03	0,22	1,66
11 Sumedang	0,70	0,15	0,86	0,36	0,12	0,48	1,34
12 Indramayu	0,38	0,37	0,75	0,13	0,09	0,22	0,97
13 Subang	0,43	0,13	0,55	0,34	0,04	0,38	0,93
14 Purwakarta	2,35	0,74	3,09	0,44	0,09	0,53	3,62
15 Karawang	6,45	4,00	10,45	2,34	1,06	3,40	13,85
16 Bekasi	13,52	3,58	17,10	4,34	0,82	5,16	22,26
17 Bandung Barat	1,09	0,18	1,27	0,37	0,08	0,45	1,72
K o t a							
71 Bogor	0,83	0,22	1,05	0,29	0,04	0,33	1,38
72 Sukabumi	0,10	0,01	0,12	0,03	0,00	0,03	0,15
73 Bandung	6,19	1,15	7,34	1,13	0,44	1,57	8,91
74 Cirebon	0,19	0,03	0,22	0,04	0,02	0,06	0,27
75 Bekasi	2,55	0,82	3,37	1,05	0,24	1,30	4,67
76 Depok	1,44	0,31	1,75	0,56	0,19	0,75	2,50
77 Cimahi	3,11	0,20	3,31	0,76	0,04	0,80	4,12
78 Tasikmalaya	0,18	0,03	0,21	0,05	0,01	0,06	0,27
79 Banjar	0,13	0,01	0,14	0,02	0,00	0,03	0,17
Jumlah	59,73	18,28	78,02	17,66	4,32	21,98	100,00

**Tabel 22. Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

Kabupaten/Kota	Bahan Baku	Bahan bakar dan pelumas	Listrik	Sewa Gedung	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	10,42	0,70	0,57	0,10	1,13	12,91
02 Sukabumi	0,95	0,21	0,19	0,02	0,14	1,51
03 Cianjur	0,32	0,01	0,03	0,01	0,02	0,40
04 Bandung	4,73	0,25	0,43	0,02	0,54	5,98
05 Garut	0,22	0,02	0,02	0,00	0,01	0,27
06 Tasikmalaya	0,08	0,01	0,00	0,00	0,01	0,10
07 Ciamis	0,07	0,00	0,00	0,00	0,02	0,09
08 Kuningan	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
09 Cirebon	1,19	0,05	0,05	0,00	0,07	1,36
10 Majalengka	0,29	0,03	0,00	0,00	0,01	0,33
11 Sumedang	2,05	0,09	0,15	0,00	0,12	2,42
12 Indramayu	2,23	0,35	0,00	0,30	0,01	2,89
13 Subang	0,39	0,04	0,04	0,01	0,01	0,49
14 Purwakarta	3,43	0,14	0,27	0,05	0,30	4,19
15 Karawang	13,05	0,96	0,97	0,09	0,91	15,99
16 Bekasi	26,84	0,59	4,26	0,75	2,98	35,43
17 Bandung Barat	1,49	0,13	0,16	0,01	0,15	1,94
K o t a						
71 Bogor	0,66	0,03	0,04	0,00	0,04	0,77
72 Sukabumi	0,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,15
73 Bandung	2,42	0,11	0,14	0,02	0,20	2,90
74 Cirebon	0,41	0,01	0,01	0,00	0,00	0,43
75 Bekasi	4,21	0,17	0,23	0,17	0,24	5,01
76 Depok	1,14	0,05	0,05	0,01	0,14	1,38
77 Cimahi	2,14	0,17	0,16	0,00	0,19	2,66
78 Tasikmalaya	0,26	0,01	0,01	0,00	0,01	0,28
79 Banjar	0,09	0,00	0,00	0,00	0,01	0,10
Jumlah	79,26	4,11	7,79	1,58	7,25	100,00

**Tabel 23. Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2012**

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (Makloon)	Listrik yang Dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	11,02	1,21	0,00	0,16	0,07	12,45
02 Sukabumi	1,44	0,40	0,00	0,02	0,01	1,87
03 Cianjur	0,36	0,02	0,00	0,00	0,02	0,40
04 Bandung	4,89	0,46	0,00	0,06	0,11	5,52
05 Garut	0,27	0,00	0,00	0,02	0,00	0,29
06 Tasikmalaya	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08
07 Ciamis	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08
08 Kuningan	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
09 Cirebon	1,09	0,02	0,00	0,01	0,03	1,16
10 Majalengka	0,36	0,01	0,00	0,00	0,00	0,38
11 Sumedang	1,82	0,05	0,00	0,06	0,06	1,99
12 Indramayu	1,98	0,00	0,00	0,02	0,00	2,01
13 Subang	0,43	0,06	0,00	0,00	0,00	0,50
14 Purwakarta	3,17	0,15	0,00	0,08	0,07	3,47
15 Karawang	21,41	0,50	0,00	0,17	0,25	22,34
16 Bekasi	28,41	3,41	0,00	0,40	0,46	32,68
17 Bandung Barat	1,46	0,10	0,00	0,06	0,12	1,73
K o t a						
71 Bogor	0,59	0,05	0,00	0,01	0,01	0,66
72 Sukabumi	0,13	0,01	0,00	0,04	0,00	0,18
73 Bandung	2,57	0,30	0,00	0,19	0,04	3,10
74 Cirebon	0,31	0,00	0,00	0,00	0,00	0,31
75 Bekasi	4,01	0,59	0,00	0,03	0,06	4,69
76 Depok	1,24	0,03	0,00	0,06	0,02	1,34
77 Cimahi	2,09	0,26	0,00	0,03	0,02	2,41
78 Tasikmalaya	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,25
79 Banjar	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,09
Jumlah	89,57	7,65	0,00	1,41	1,37	100,00

Tabel 24. Distribusi Persentase Output Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas Faktor Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	12,45	12,91	11,86	3,56	12,02
02 Sukabumi	1,87	1,51	2,33	0,30	2,37
03 Cianjur	0,40	0,40	0,40	0,07	0,40
04 Bandung	5,52	5,98	4,94	1,98	4,99
05 Garut	0,29	0,27	0,31	0,12	0,32
06 Tasikmalaya	0,08	0,10	0,05	0,02	0,05
07 Ciamis	0,08	0,09	0,07	0,01	0,07
08 Kuningan	0,04	0,04	0,04	0,06	0,04
09 Cirebon	1,16	1,36	0,90	0,55	0,90
10 Majalengka	0,38	0,33	0,43	0,05	0,44
11 Sumedang	1,99	2,42	1,43	0,39	1,45
12 Indramayu	2,01	2,89	0,89	0,03	0,91
13 Subang	0,50	0,49	0,51	0,03	0,52
14 Purwakarta	3,47	4,19	2,54	2,40	2,54
15 Karawang	22,34	15,99	30,50	33,61	30,44
16 Bekasi	32,68	35,43	29,15	42,93	28,88
17 Bandung Barat	1,73	1,94	1,47	0,55	1,49
K o t a					
71 Bogor	0,66	0,77	0,51	0,42	0,51
72 Sukabumi	0,18	0,15	0,22	0,03	0,23
73 Bandung	3,10	2,90	3,36	4,74	3,34
74 Cirebon	0,31	0,43	0,16	0,02	0,17
75 Bekasi	4,69	5,01	4,27	3,57	4,28
76 Depok	1,34	1,38	1,29	0,88	1,30
77 Cimahi	2,41	2,66	2,09	0,91	2,11
78 Tasikmalaya	0,25	0,28	0,22	2,77	0,16
79 Banjar	0,09	0,10	0,07	0,01	0,07
Jumlah	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00

**Tabel 25. Nilai Output per Pekerja Biaya Input per Pekerja dan NTB per Pekerja
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Output per Pekerja	Biaya Input per Pekerja	NTB per Pekerja
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	488 829	285 206	203 623
02 Sukabumi	157 950	71 798	86 153
03 Cianjur	203 707	115 002	88 705
04 Bandung	233 134	141 994	91 140
05 Garut	125 039	65 564	59 475
06 Tasikmalaya	123 649	89 069	34 580
07 Ciamis	102 148	65 371	36 776
08 Kuningan	143 322	80 603	62 720
09 Cirebon	243 089	160 600	82 489
10 Majalengka	111 185	55 054	56 131
11 Sumedang	587 948	402 807	185 141
12 Indramayu	1 553 095	1 253 034	300 060
13 Subang	230 678	127 594	103 085
14 Purwakarta	462 674	314 460	148 215
15 Karawang	964 945	388 475	576 470
16 Bekasi	955 286	582 510	372 776
17 Bandung Barat	407 810	256 197	151 613
K o t a			
71 Bogor	221 390	146 185	75 205
72 Sukabumi	422 758	195 922	226 836
73 Bandung	217 744	114 441	103 302
74 Cirebon	497 002	384 236	112 766
75 Bekasi	601 097	361 732	239 364
76 Depok	323 983	187 890	136 093
77 Cimahi	231 263	143 525	87 739
78 Tasikmalaya	257 655	160 843	96 811
79 Banjar	178 437	115 324	63 113
Jumlah	517 982	291 386	226 595

**Tabel 26. Nilai Output per Perusahaan Biaya Input per Perusahaan dan NTB per Perusahaan
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Output per Perusahaan	Biaya Input per Perusahaan	NTB per Perusahaan
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	146 327 013	85 374 185	60 952 828
02 Sukabumi	55 911 900	25 415 170	30 496 730
03 Cianjur	31 059 970	17 534 731	13 525 238
04 Bandung	46 229 478	28 156 769	18 072 710
05 Garut	12 066 598	6 327 067	5 739 531
06 Tasikmalaya	15 911 876	11 461 889	4 449 987
07 Ciamis	6 730 014	4 307 004	2 423 010
08 Kuningan	10 131 784	5 697 990	4 433 794
09 Cirebon	20 184 472	13 335 156	6 849 316
10 Majalengka	6 822 735	3 378 304	3 444 431
11 Sumedang	183 454 534	125 686 001	57 768 533
12 Indramayu	154 905 006	124 977 127	29 927 879
13 Subang	126 395 829	69 912 543	56 483 286
14 Purwakarta	159 240 454	108 228 863	51 011 591
15 Karawang	466 406 262	187 769 364	278 636 897
16 Bekasi	294 974 714	179 868 306	115 106 408
17 Bandung Barat	74 560 546	46 840 907	27 719 639
K o t a			
71 Bogor	51 278 597	33 859 521	17 419 076
72 Sukabumi	67 176 183	31 131 940	36 044 244
73 Bandung	35 107 099	18 451 540	16 655 559
74 Cirebon	47 215 181	36 502 398	10 712 783
75 Bekasi	187 233 465	112 674 729	74 558 736
76 Depok	102 301 650	59 328 548	42 973 102
77 Cimahi	128 129 884	79 518 864	48 611 021
78 Tasikmalaya	26 822 243	16 744 029	10 078 214
79 Banjar	25 673 454	16 592 755	9 080 700
Jumlah	122 135 209	68 706 156	53 429 053

**Tabel 27. Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per Pekerja Produksi per Pekerja Lainnya dan per seluruh Pekerja Dibayar
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Produksi	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Lainnya	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Dibayar
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	34 727	42 515	35 924
02 Sukabumi	23 724	20 008	23 169
03 Cianjur	15 236	16 591	15 566
04 Bandung	18 430	33 552	20 928
05 Garut	19 172	19 673	19 215
06 Tasikmalaya	27 338	19 234	25 888
07 Ciamis	27 833	36 462	28 662
08 Kuningan	18 337	21 533	18 658
09 Cirebon	21 132	27 968	22 686
10 Majalengka	27 405	85 520	30 100
11 Sumedang	18 885	48 715	24 223
12 Indramayu	50 071	36 299	46 123
13 Subang	18 308	77 313	26 554
14 Purwakarta	29 415	33 948	30 001
15 Karawang	32 657	57 866	36 566
16 Bekasi	37 693	48 627	39 766
17 Bandung Barat	23 206	30 469	24 752
K o t a			
71 Bogor	25 755	41 248	28 325
72 Sukabumi	18 442	48 676	21 076
73 Bandung	36 684	48 368	38 310
74 Cirebon	25 694	32 062	26 815
75 Bekasi	31 855	59 997	36 623
76 Depok	32 359	54 819	36 910
77 Cimahi	22 361	36 122	24 155
78 Tasikmalaya	16 006	22 055	17 094
79 Banjar	18 727	50 351	20 933
Jumlah	29 524	42 996	31 708

Tabel 28. Nilai Output Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota		Nilai Output (000)	Nilai Tambah Bruto (000)	Tingkat Efisiensi (%)
[1]		[2]	[3]	[4]
Kabupaten				
01	Bogor	92 039 691 092	38 339 328 830	41,66
02	Sukabumi	13 810 239 320	7 532 692 365	54,54
03	Cianjur	2 950 697 116	1 284 897 644	43,55
04	Bandung	40 820 629 448	15 958 202 553	39,09
05	Garut	2 135 787 923	1 015 897 024	47,57
06	Tasikmalaya	556 915 672	155 749 560	27,97
07	Ciamis	585 511 205	210 801 883	36,00
08	Kuningan	263 426 382	115 278 640	43,76
09	Cirebon	8 538 031 461	2 897 260 519	33,93
10	Majalengka	2 776 853 267	1 401 883 546	50,48
11	Sumedang	14 676 362 736	4 621 482 678	31,49
12	Indramayu	14 870 880 553	2 873 076 340	19,32
13	Subang	3 665 479 043	1 638 015 308	44,69
14	Purwakarta	25 637 713 171	8 212 866 185	32,03
15	Karawang	165 107 816 681	98 637 461 709	59,74
16	Bekasi	241 584 290 817	94 272 148 473	39,02
17	Bandung Barat	12 824 413 866	4 767 777 907	37,18
K o t a				
71	Bogor	4 871 466 690	1 654 812 177	33,97
72	Sukabumi	1 343 523 663	720 884 871	53,66
73	Bandung	22 924 935 870	10 876 080 195	47,44
74	Cirebon	2 313 543 881	524 926 373	22,69
75	Bekasi	34 638 191 091	13 793 366 147	39,82
76	Depok	9 923 260 006	4 168 390 894	42,01
77	Cimahi	17 810 053 927	6 756 931 878	37,94
78	Tasikmalaya	1 850 734 770	695 396 753	37,57
79	Banjar	641 836 354	227 017 490	35,37
Jumlah		739 162 286 005	323 352 627 942	43,75

Golongan
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Golongan	Deskripsi Sektor Industri Pengolahan
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, Dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), Dan Barang-Barang Anyaman Dari Rotan, Bambu, Dan Sejenisnya
17	Industri Kertas, Barang Dari Kertas
18	Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik
27	Industri Peralatan Listrik
28	Industri Mesin Dan Perlengkapannya Ytdl
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan